

**PENGARUH IMBALAN JASA, STANDAR AUDIT DAN AUDIT  
PROSEDUR TERHADAP KUALITAS AUDIT  
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
DI KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**Nama : ADILAH ANWAR**  
**NPM : 2005170115**  
**Program Studi : AKUNTANSI**  
**Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 12 Juni 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : ADILAH ANWAR  
NPM : 2005170115  
Program Studi : AKUNTANSI  
Kosentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Skripsi : PENGARUH IMBALAN JASA, STANDAR AUDIT DAN AUDIT PROSEDUR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Dinyatakan : ( A- ) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(FITRIANI SARAGIH, SE., M. SI

Penguji II

  
21/6-24

(M. FAHMI PANJAITAN, S.E., M. Si., Ak., CA., aCPA)

**Pembimbing**

(RIVA UBAR HARAHAP, S.E., M.Si., AK., CA., CPA)

**PANITIA UJIAN**

**Ketua**



**Sekretaris**

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ADILAH ANWAR  
NPM : 2005170115  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Penelitian : PENGARUH IMBALAN JASA, STANDAR AUDIT DAN  
AUDIT PROSEDUR TERHADAP KUALITAS AUDIT  
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juni 2024

Pembimbing Skripsi

(Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. H. Januri, SE., M.M., M.Si., CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Adilah Anwar  
NPM : 2005170115  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Nama Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., AK., CA., CPA  
Judul Penelitian : Pengaruh Imbalan Jasa, Standar Audit dan Audit Prosedur terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah	18/4/24	R.
Bab 2	- Tambah teori, perbaiki bagian konsep & penelitian dan metode.	30/4/24	R.
Bab 3	- Perbaiki definisi operasi.	7/5/24	R.
Bab 4	- Perbaiki deskripsi hasil diteliti - Perbaiki pembahasan	18/5/24	R.
Bab 5	- Perbaiki kesimpulan dan saran.	27/5/24	R.
Daftar Pustaka	- Tambah daftar pustaka	2/6/24	R.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Liday 9/6/2024 Riva Ubar Harahap		

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi

an

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Medan, Juni 2024

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Adilah Anwar  
NPM : 2005170115  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Judul Penelitian : Pengaruh Imbalan Jasa, Standar Audit dan Audit Prosedur terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Juni 2024  
Saya yang menyatakan



Adilah Anwar

## **ABSTRAK**

# **PENGARUH IMBALAN JASA, STANDAR AUDIT DAN AUDIT PROSEDUR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**

**ADILAH ANWAR**

**2005170115**

Program Studi Akuntansi

Email : [adilahanwar02@gmail.com](mailto:adilahanwar02@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Imbalan Jasa, Standar Audit dan Audit Prosedur terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian assosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel satu dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang ada di Medan. Sampel penelitian ini sebanyak 64 auditor dari 173 auditor yang bekerja di kantor akuntan publik. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuisisioner yang diukur dengan skala likert. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis Structural Equation Model (SEM) atau Model Persamaan Struktural dengan bantuan program Smart PLS versi 4.1.0.2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Imbalan Jasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan, Standar Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan dan Audit Prosedur berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.

**Kata Kunci : Imbalan Jasa, Standar Audit, Audit Prosedur, Kualitas Audit**

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF REMUNERATION, AUDIT STANDARDS AND AUDIT  
PROCEDURES FOR AUDIT QUALITY AT PUBLIC ACCOUNTANT  
FIRM IN MEDAN CITY**

**ADILAH ANWAR**

**2005170115**

*Accounting Study Program*

Email : [adilahanwar02@gmail.com](mailto:adilahanwar02@gmail.com)

*This research aims to determine the influence of competency, time budget pressure and audit fees on audit quality at public accounting firms in Medan City. The type of research used in this research is associative research with a quantitative approach which aims to analyze the relationship between one variable and another variable or how one variable influences other variables. The sample of this study was 64 auditors out of 173 auditors who work in public accounting firms. The data collection technique uses questionnaires which are measured using a Likert scale. The analysis technique in this research uses Structural Equation Model (SEM) analysis with the help of the Smart PLS program version 4.1.0.2. Based on the results of the study, it can be concluded that Service Rewards have a positive and significant effect on Audit Quality at Public Accounting Firms in the city of Medan, Audit Standards have a positive and significant effect on Audit Quality at Public Accounting Firms in the city of Medan and Audit Procedures have a significant effect on Audit Quality at Public Accounting Firms in the city of Medan*

***Keywords : remuneration, Audit Standards, Audit Procedures, Audit Quality***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh*

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Imbalan Jasa, Standar Audit dan Audit Prosedur Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”**.

Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan sekarang ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti - hentinya dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar –besarnya kepada

Yang teristimewa kedua orang tua penulis, Buya Syaiful Anwar dan Ibunda Suherawati dan kakak saya Nurindah Nianti yang telah memberikan segala kasih sayang, do'a, perhatian, pengorbanan, dan bimbingan terhadap penulis.

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. H. Januri S.E., MM., M.Si., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung S.E., M.Si, selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj.Zulia Hanum S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap S.E., M.Si., AK., CA., CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Seluruh dosen dan pegawai beserta Staf Biro Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Terimakasih seluruh Kantor Akuntan Publik Dikota Medan yang sudah bersedia memberikan saya izin untuk riset.
9. Teruntuk Erzan Fahdilah Sandi terimakasih atas dukungan, semangat, canda tawanya dan lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Buat sahabat-sahabat saya Sukma, Zihan, Putri atas motivasi serta dukungan doa yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.

11. Serta Buat teman-teman kelas C Akuntansi dan teman-teman konsentrasi audit malam terimakasih atas supportnya.
12. Dan Terakhir untuk Adilah Anwar yaitu diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima Kasih sudah bertahan.

Dengan demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta mahasiswa/I pada umumnya, agar dapat menjadi bahan referensi dan dapat dipergunakan bagi siapa saja yang membutuhkan untuk dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan masukan yang membangun untuk menjadi bahan pembelajaran lanjutan bagi penulis di masa yang akan datang.

*Wassalamualaikum, wr. wb*

Medan, 2024

Penulis

**ADILAH ANWAR**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Rumusan Masalah.....	12
1.4 Tujuan Penelitian .....	12
1.5 Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Kualitas Audit .....	14
2.1.1.1 Definisi Kualitas Audit .....	14
2.1.1.2 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit .....	17
2.1.1.3 Indikator Kualitas Audit .....	17
2.1.2 Imbalan Jasa .....	20
2.1.2.1 Definisi Imbalan Jasa.....	20
2.1.2.2 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Imbalan Jasa .....	21
2.1.2.3 Indikator Imbalan Jasa .....	22
2.1.3 Standar Audit .....	22
2.1.3.1 Definisi Standar Audit .....	22
2.1.3.2 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Standar Audit .....	24
2.1.3.3 Indikator Standar Audit.....	25
2.1.4 Audit Prosedur .....	27
2.1.4.1 Definisi Audit Prosedur .....	27
2.1.4.2 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Audit Prosedur .....	29

2.1.4.3 Indikator Audit Prosedur.....	31
2.2 Penelitian Terdahulu .....	31
2.3 Kerangka Konseptual.....	32
2.3.1 Keterkaitan Imbalan Jasa Terhadap Kualitas Audit .....	32
2.3.2 Keterkaitan Standar Audit Terhadap Kualitas Audit.....	33
2.3.3 Keterkaitan Audit Prosedur Terhadap Kualitas Audit.....	34
2.3.4 Keterkaitan Imbalan Jasa, Standar Audit, dan Audit Prosedur Terhadap Kualitas Audit.....	35
2.4 Hipotesis.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	39
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	39
3.2.1 Kualitas Audit .....	39
3.2.2 Imbalan Jasa.....	40
3.2.3 Standar Audit .....	40
3.2.4 Audit Prosedur .....	41
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
3.3.1 Tempat Penelitian .....	42
3.3.2 Waktu Penelitian .....	43
3.4 Populasi dan Sampel.....	43
3.4.1 Populasi.....	43
3.4.2 Sampel .....	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.6 Teknik Analisis Data.....	46
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	47
3.6.1.1 Pengujian Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	47
3.6.1.1.1 <i>Convergent Validity</i> (Validitas Konvergen) .....	47
3.6.1.1.2 <i>Discriminant Validity</i> (Validitas Diskriminan) .....	47
3.6.1.1.3 <i>Composite Reliability</i> (Keandalan Reliabilitas).....	48
3.6.1.2 Pengukuran Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	48
3.6.1.2.1 Pengujian <i>R-Square</i> .....	48
3.6.1.2.2 Pengujian <i>F-square</i> .....	49
3.6.1.2.3 Koefisien Jalur ( <i>path coefficients</i> ) .....	49
3.6.2 Uji Hipotesis .....	50

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
4.1 Deskripsi Data .....	52
4.1.1 Deskripsi Identitas Responden .....	53
4.1.1.1 Berdasarkan Usia .....	53
4.1.1.2 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
4.1.1.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	54
4.1.1.4 Berdasarkan Jabatan .....	54
4.1.1.5 Berdasarkan Lama Bekerja.....	55
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	55
4.1.2.1 Variabel Imbalan Jasa .....	57
4.1.2.2 Variabel Standar Audit .....	58
4.1.2.3 Variabel Audit Prosedur .....	59
4.1.2.4 Variabel Kualitas Audit.....	60
4.2 Analisis Data.....	61
4.2.1 Statistik Deskriptif .....	61
4.2.2 Pengujian Model Pengukuran (Outer Model).....	63
4.2.2.1 <i>Convergent Validity</i> .....	63
4.2.2.2 <i>Discriminant Validity</i> .....	66
4.2.2.3 <i>Composite Reliability</i> .....	69
4.2.3 Pengukuran Model Struktural (Inner Model) .....	72
4.2.3.1 Uji <i>R-square</i> ( $R^2$ ) .....	72
4.2.3.2 Uji <i>f-square</i> ( $f^2$ ).....	73
4.2.3.3 Koefisien Jalur ( <i>Path Coefficients</i> ).....	75
4.2.4 Uji Hipotesis .....	76
4.3 Pembahasan .....	79
4.3.1 Pengaruh Imbalan Jasa Terhadap Kualitas Audit .....	79
4.3.2 Pengaruh Standar Audit Terhadap Kualitas Audit .....	81
4.3.3 Pengaruh Audit Prosedur Terhadap Kualitas Audit .....	82
 <b>BAB V PENUTUP.....</b>	 <b>83</b>
5.1 Kesimpulan .....	83
5.2 Saran.....	84
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>85</b>
 <b>LAMPIRAN.....</b>	 <b>90</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 3.2 Jadwal Rencana Penelitian .....	43
Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Wilayah Kota Medan...44	
Tabel 3.4 Skala Likert.....	46
Tabel 4.1 Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner .....	52
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	53
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....54	
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....54	
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	55
Tabel 4.7 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel X1 Imbalan Jasa.....	57
Tabel 4.8 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel X2 Standar Audit.....	58
Tabel 4.8 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel X3 Audit Prosedur.....	59
Tabel 4.8 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Y Kualitas Audit.....	60
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kualitas Audit.....	61
Tabel 4.11 Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4.12 Convergent Validity Pada Imbalan Jasa.....	63
Tabel 4.13 Convergent Validity Pada Standar Audit .....	64
Tabel 4.14 Convergent Validity Pada Audit Prosedur .....	64
Tabel 4.15 Convergent Validity Pada Kualitas Audit.....	64
Tabel 4.16 Cross Loadings.....	66
Tabel 4.17 Average Variance Extracted (AVE).....	67
Tabel 4.18 Composite Reliability .....	68
Tabel 4.19 Cronbach's alpha .....	70
Tabel 4.20 R-square.....	71
Tabel 4.21 F-Square.....	72
Tabel 4.22 Koefisien jalur (path coefficients).....	74
Tabel 4.23 T statistics dan P values.....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	37
Gambar 4.1 Loading Factor SEM PLS.....	65
Gambar 4.2 AVE SEM PLS.....	67
Gambar 4.3 Composite Reliability SEM PLS.....	69
Gambar 4.4 Cronbach Alpha.....	70
Gambar 4.5 R-Square SEM PLS.....	72
Gambar 4.6 F-Square SEM PLS.....	73
Gambar 4.7 Koefisien Jalur SEM PLS.....	75
Gambar 4.8 T Statistic SEM PLS.....	77
Gambar 4.9 P Value SEM PLS.....	78

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kualitas audit menjadi sangat penting dalam era globalisasi untuk perusahaan-perusahaan baik dalam sektor jasa, dagang, maupun manufaktur. Audit membutuhkan jasa akuntan publik yang bertanggung jawab atas menganalisis laporan keuangan dan memberikan pendapat yang dapat memberikan kepercayaan kepada perusahaan. Laporan keuangan memiliki peran penting bagi pengambilan keputusan internal dan eksternal perusahaan. Untuk memastikan laporan keuangan berkualitas, perusahaan membutuhkan jasa auditor independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memberikan jaminan bahwa laporan keuangan akurat, andal, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Kualitas laporan keuangan sangat penting agar tidak menyesatkan para pengambil keputusan dan memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap aktivitas dan kinerja Perusahaan. (Moh. Fajar Sutoyo et al., 2023)

Seorang akuntan publik harus memperhatikan kualitas auditnya. Menurut De Angelo (1981), kualitas audit dikatakan sebagai keadaan dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan ketidaksesuaian terhadap prinsip yang terjadi pada laporan akuntansi kliennya. Menurut Lastanti (2005), kompetensi dan independensi dalam melakukan proses pengauditan akan menentukan kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan yang telah diaudit. (Ningsih & S. Yaniartha, 2013)

Sehingga perusahaan juga harus semakin kritis dalam memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan. Selain digunakan oleh perusahaan, hasil dari audit yang berkualitas juga dapat digunakan oleh pihak luar perusahaan seperti pihak bank, calon investor, investor, kreditor, Bapepam dan pihak lain yang terkait untuk menilai perusahaan dan mengambil keputusan-keputusan yang strategi dan berhubungan dengan perusahaan tersebut. hal ini sangat penting untuk memelihara kepercayaan publik terhadap pasar modal dan stabilitas ekonomi serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan. Maka, jika hasil audit tidak berkualitas dan tidak akurat akan menghasilkan laporan keuangan yang tidak dapat diandalkan serta dapat mengakibatkan kerugian finansial dan kehilangan kepercayaan dari investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya.

Banyak kasus perusahaan yang ”jatuh” karena kegagalan bisnis yang dikaitkan dengan kegagalan auditor, hal ini mengancam kredibilitas dari laporan keuangan. Kasus-kasus skandal akuntansi dalam tahun-tahun belakangan ini memberikan bukti lebih jauh tentang kegagalan audit yang membawa akibat serius bagi masyarakat dan bisnis.

Mengingat peranan auditor sangat dibutuhkan oleh kalangan di dunia usaha, maka auditor mempunyai kewajiban untuk menjaga Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) mereka terhadap organisasi dimana mereka bekerja, profesi mereka di masyarakat dan diri mereka sendiri. Sehingga setiap auditor harus benar-benar melaksanakan prosedur audit sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Tujuan dari

Audit untuk meningkatkan tingkat keyakinan pengguna laporan keuangan yang dituju (SPAP, SA 200.3).

Maka kualitas audit merupakan segala kemungkinan (*probability*) dimana akuntan publik pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut akuntan publik berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan sehingga auditor juga dituntut rasa kebertanggung jawaban (akuntabilitas) dalam setiap melaksanakan pekerjaannya dan memiliki sikap professional supaya terciptalah laporan audit yang berkualitas.

Adapun yang dapat mempengaruhi Kualitas audit yaitu imbalan jasa. Menurut Sukrisno Agoes (2012: 18), Imbalan jasa merupakan besarnya biaya yang tergantung dari resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan professional lainnya. Sehingga penentuan imbalan yang akan dikenakan kepada klien audit, baik untuk audit atau jasa lain, merupakan Keputusan bisnis dari kantor dengan mempertimbangkan fakta dan keadaan yang relevan dengan perikatan tertentu tersebut, termasuk ketentuan standar teknis dan profesional (IAPI, 2023).

Pentingnya imbalan jasa terhadap auditor yaitu apabila imbalan yang akan didapatkan auditor tidak sesuai dengan karakteristik penetapan besarnya imbalan jasa tersebut, maka diduga motivasi untuk mengerjakan proses audit tidak dapat maksimal. Adanya keadaan yang demikian, mengindikasikan bahwa auditor

dalam bekerja sesuai dengan imbalan jasa yang akan diterimanya. Dampak kemudian akan memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya kualitas audit.

Hasil penelitian Yuniarti (2011) menunjukkan bahwa besaran imbalan jasa berpengaruh secara signifikan positif terhadap kualitas audit. Biaya yang lebih tinggi akan meningkatkan kualitas audit, karena biaya audit yang diperoleh dalam satu tahun dan estimasi biaya operasional yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses audit dapat meningkatkan kualitas audit. Namun, hasil Penelitian lain yang dilakukan oleh Hoitash, Markelevich dan Barragato (2007) menghasilkan penelitian yang berbeda yang mengatakan bahwa imbalan jasa tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Besaran imbalan inilah yang kadang membuat seorang auditor berada di dalam posisi dilematis, di satu sisi auditor harus bersikap independen dalam memberi opini mengenai kewajaran laporan keuangan yang berkaitan dengan kepentingan banyak pihak, namun disisi lain auditor juga harus bisa memenuhi tuntutan yang diinginkan oleh klien yang membayar imbalan atas jasanya, agar kliennya puas dengan pekerjaannya dan tetap menggunakan jasanya diwaktu yang akan datang (Ng dan Tan 2003). Adanya ketidakseimbangan tersebut menyebabkan auditor akan bersikap disfungsi dalam proses penyelesaian pekerjaan auditnya. Auditor yang berkualitas lebih tinggi akan mengenakan imbalan yang lebih tinggi pula, karena auditor yang berkualitas akan mencerminkan informasi-informasi yang dimiliki oleh pemilik perusahaan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kualitas audit yaitu standar audit. Auditor sangat berkepentingan dengan kualitas jasa yang diberikan. Untuk

mengukur kualitas pelaksanaan audit, diperlukan suatu kriteria. Standar auditing merupakan salah satu ukuran kualitas pelaksanaan auditing. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menetapkan dan mengesahkan standar auditing yang terdiri atas sepuluh standar. Standar auditing merupakan suatu kaidah agar mutu auditing dapat dicapai sebagaimana mestinya (Halim,2008).

Standar auditing merupakan penilaian atau ukuran terhadap kualitas kinerja dan berkaitan dengan tujuan yang dicapai melalui penggunaan prosedur atau langkah-langkah tersebut. Standar auditing terdiri dari standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan beserta interpretasinya. Standar–standar tersebut sering berhubungan dan saling tergantung satu sama lain. Materialitas dan risiko audit melandasi penerapan semua standar auditing, terutama standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan.

Standar audit dapat diterapkan pada setiap audit laporan keuangan oleh seorang auditor independen tanpa memandang skala ukuran kegiatan klien, bentuk organisasi bisnis, jenis industri atau apakah tujuan entitas adalah mencari laba atau nirlaba. Konsep materialitas dan risiko akan mempengaruhi aplikasi seluruh standar, khususnya pada standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Materialitas berkaitan dengan arti penting relatif sesuatu hal. Sedangkan risiko berkaitan dengan kemungkinan hal itu tidak benar. Standar auditing, berkaitan dengan tidak hanya kualitas profesional auditor namun juga berkaitan dengan pertimbangan yang digunakan dalam pelaksanaan auditnya dan dalam laporannya (Agoes, 2012:30).

Hasil penelitian Nur Afriani Destyani dan Hendang Tanusdjaja (2021) menunjukkan bahwa Standar audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Sedangkan pada hasil penelitian Puji Mulyani Gunawan (2010) menunjukkan bahwa Standar audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Maka, audit yang dilakukan auditor berkualitas jika memenuhi Standar Audit (SA) yang ada dalam proses pengauditan. Standar Audit menyediakan standar bagi pekerjaan auditor dalam memenuhi tujuan keseluruhan auditor (IAPI, 2013:200.31).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kualitas audit adalah Audit Prosedur. Menurut Fachrudin dan Pribadi (2018) prosedur audit adalah tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mengumpulkan bukti audit yang sesuai dengan kriteria tertentu yang diperoleh pada saat melakukan proses audit guna terbentuknya hasil audit yang berkualitas.

Wahyudi (2016) juga berpendapat audit prosedur adalah metode atau teknik yang digunakan oleh para auditor untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bahan bukti yang mencukupi dan kompeten. Pilihan auditor tentang prosedur audit dipengaruhi oleh faktor dari mana data diperoleh, dikirimkan, diproses, dipelihara, atau disimpan secara elektronik. Pengolahan komputer juga mempengaruhi pemilihan prosedur audit. Prosedur ini dapat digunakan untuk mendukung pendekatan audit top-down ataupun pendekatan audit bottom-up. Auditor akan mempertimbangkan bagaimana setiap prosedur ini akan digunakan ketika merencanakan audit dan mengembangkan program audit sehingga dapat diterapkan dalam melakukan prosedur audit guna menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Januraga dan Budiarta (2015) menunjukkan bahwa pelaksanaan prosedur audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit, Sedangkan pada hasil penelitian Dian Eka Pratiwi dan Abdul Rohman (2021) menunjukkan bahwa pelaksanaan prosedur audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit serta tidak dapat mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Sehingga hal ini juga menunjukkan auditor harus selalu berhati-hati dalam melaksanakan prosedur audit agar terhindar dari kegagalan audit dalam kasus fraud yang belakangan ini sering terjadi yang membuat kepercayaan Masyarakat terhadap profesi akuntan dan kualitas audit yang dihasilkan semakin berkurang seiring ditemukannya kasus-kasus yang berkaitan dengan kecurangan proses audit.

Dari penjelasan di atas penulis mengangkat beberapa kasus yang terjadi di Indonesia pada tahun 2023 yang dapat mendukung penelitian ini terkait dengan kualitas audit pada aspek yang berkaitan dengan etika dan independensi. Kasus yang terkait yaitu adanya pencabutan izin seorang auditor pada akhir tahun 2023, berdasarkan hasil audit investigasi yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Umaryadi, Ak., CPA tanggal 25 Januari 2022 terdapat 2 (dua) bentuk kerugian yaitu kerugian yang disebabkan oleh reseller sebesar Rp 37.426.285.740 (tiga puluh tujuh milyar empat ratus dua puluh enam juta dua ratus delapan puluh lima ribu tujuh ratus empat puluh rupiah) dan kerugian yang disebabkan oleh pembuatan 45 (empat puluh lima) aplikasi sebanyak Rp 47.923.750.000 (empat puluh tujuh milyar sembilan ratus dua puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) kepada 2 vendor. Akan tetapi pada faktanya pembayaran terhadap 45 (empat puluh lima) aplikasi tersebut tidak dibayarkan

langsung oleh ASLI RI kepada vendor-vendor tersebut, melainkan kepada perusahaan-perusahaan yang selalu menjadi pemenang tender proyek di INAFIS Bareskrim Polri seperti PT Fajar Sentosa Indonesia, PT Jagaddhita Citra Reswara, PT Setaji Sutadho Sejahtera, PT Sangkuriang Jaya Persada dan lainnya. Dan di dalam list dari 45 (empat puluh lima) aplikasi ini juga ada untuk pembuatan software untuk proyek di INAFIS Bareskrim Polri seperti OS INAFIS dan yang lainnya. Saat ini saksi-saksi pelapor masih lanjut dihadirkan di persidangan untuk dikumpulkan fakta-fakta yang sebenarnya untuk memastikan tidak adanya informasi tidak konsisten seperti yang telah ditemukan sejauh ini.

Kasus selanjutnya terdapat di kota Medan yang melibatkan Kantor Akuntan Publik di Kota Medan serta yang menyebabkan penurunan kualitas audit. Kasus pertama menurunnya kualitas audit yang muncul beberapa tahun terakhir yaitu berdasarkan berita pada (Medan Bisnis Daily, 2017) yaitu laporan hasil audit investigatif Kantor Akuntan Publik Tarmizi Achmad dalam penghitungan kerugian negara terkait kasus korupsi pengadaan mobil operasional dinas di Bank Sumut dinilai keliru dan menzalimi. "Karena audit yang dilakukan Tarmizi Achmad tidak berdasarkan standar pemeriksaan/audit, sehingga bertentangan dengan Undang-Undang RI No.15 Tahun 2004 tentang Akuntan Publik," kata Sudirman di hadapan majelis hakim diketuai Ahmad Sayuti. Ia mengatakan, kapasitas auditor Kantor Akuntan Publik Tarmizi Achmad bernama Hernold Ferry Makawimbang, yang kesaksiannya telah didengarkan di persidangan, juga dipertanyakan. Sebab, tidak ada yang membuktikan Hernold Ferry Makawimbang adalah lulusan pendidikan akuntansi. Dari kasus ini berdampak pada Kualitas Audit yang belum baik.

Selanjutnya terdapat kasus ke dua yaitu pelanggaran dari salah satu Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yang berkaitan dengan turunnya kualitas audit dan standar audit pada aspek yang berkaitan dengan etika dan independensi auditor, adapun Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 3/411/KM.1/2016, tanggal 26 Mei 2016, izin akuntan publik Dra. Meilina Pangaribuan, M.M, telah dibekukan selama 12 bulan dikarenakan Akuntan Publik Dra Meilina Pangaribuan, M.M, yang belum memenuhi kode etik profesi dalam hal menerima dan melaksanakan perikatan audit terhadap PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2015 yang sudah diaudit KAP lain dan belum mematuhi standar audit – SPAP khususnya terkait tidak adanya bukti audit atas akun Penjualan, Harga Pokok Penjualan, dan Hutang pajak dalam pelaksanaan audit atas Keuangan Laporan PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2015. Kantor Akuntan Publik Darwin S Meliala yang berkantor di Jl Lebong No 27 Medan melakukan perhitungan untuk tahun 2010, PDAM Tirtauli mendapat laba bersih Rp.870.023.845, sedangkan untuk tahun 2011 kembali mendapat laba yang justru menurun menjadi Rp.249.919.317. Padahal, tahun 2011 Pemko Pematangsiantar menyertakan modal sebesar Rp 1 miliar. Meski demikian, sampai akhir tahun 2011, Pemko belum menjadi bagian dari keuntungan sebagai masukan PAD. Melihat dari cakupan pelayanan yang telah dicapai oleh PDAM, sebesar 86,47 persen sudah sepantasnya menjadi contributor PAD. Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI untuk tahun 2010 dan tahun 2011 PDAM Tirtauli dinyatakan merugi. Sedangkan menurut laporan akuntan publik dua tahun tersebut mengalami untung. (sumber : [tribun-medan.com](http://tribun-medan.com))

Ketiga, Kasus audit yang dilakukan oleh akuntan publik yang terjadi belakangan ini yang berkaitan dengan turunnya standar audit dan audit prosedur pada aspek yang mendukung yaitu kompetensi auditor, salah satunya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Tentang Sanksi Pembekuan Izin KAP Drs. Biasa Sitepu di Medan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No 238/KM.1/2018 pada tanggal 3 April 2018 untuk jangka waktu 6 (enam) bulan. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Tim pemeriksaan dari PPPK, disimpulkan bahwa Akuntan Publik Drs. Biasa Sitepu belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan PT. Jui Shin Indonesia tahun buku 2016 khususnya terkait belum melakukan pengujian saldo awal (SA Seksi 510 perikatan audit tahun pertama, saldo awal) dan tidak memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat dalam meyakini kewajaran saldo piutang usaha, utang usaha, aset tetap, persediaan dan harga pokok penjualan (SA 500 bukti audit).

Perilaku diatas membuktikan bahwa KAP Drs Biasa Sitepu tidak sungguh sungguh dalam memeriksa kliennya dan terbukti dari belum dilakukannya pengujian saldo awal padahal pengujian tersebut sangat penting untuk membuktikan apakah klien yang diperiksa telah membuat laporan keuangannya sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku di Indonesia. (sumber: [www.kompas.com](http://www.kompas.com)). Hal ini akan menimbulkan manipulasi dan penipuan terhadap opini yang akan diberikan kantor akuntan publik. Hehanusa (2013) mengatakan bahwa dalam konteks auditing, manipulasi atau penipuan akan terwujud dalam bentuk perilaku disfungsional, perilaku ini mengandung arti

bahwa auditor akan memanipulasi proses auditing untuk mencapai kinerja individu

Berdasarkan uraian permasalahan yang berkaitan dengan Imbalan Jasa, Standar Audit, dan Audit Prosedur tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“PENGARUH IMBALAN JASA, STANDAR AUDIT DAN AUDIT PROSEDUR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Terdapat fakta bahwa Kantor Akuntan Publik Umaryadi, Ak., CPA melakukan kesalahan dalam menyajikan laporan atau informasi dalam melaksanakan pengauditan yang tidak sesuai dengan standar audit dan audit prosedur sehingga mencapai kerugian dan pencabutan izin disertai sanksi.
2. Adanya kasus di Kantor Akuntan Publik Dra Meilina Pangaribuan, M.M, yang dimana auditor melakukan audit tidak sesuai dengan Standar Auditing (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan PT. Jui Shin Indonesia tahun 2016 khususnya terkait tidak adanya bukti audit atas akun penjualan.
3. Adanya kasus kekeliruan dalam memeriksa laporan atau informasi di Kantor Akuntan Publik Drs Biasa Sitepu yang dimana belum melakukan pengujian saldo awal, Padahal pengujian tersebut sangatlah penting untuk membuktikan apakah klien yang diperiksa telah membuat laporan

keuangannya sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku di indonesia.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Imbalan Jasa berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan?
2. Apakah Standar Audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan?
3. Apakah Audit prosedur berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan?
4. Apakah Imbalan Jasa,Standar Audit Dan Audit Prosedur berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Imbalan Jasa terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Standar Audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Audit Prosedur terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Imbalan Jasa, Standar Audit dan Audit Prosedur terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

### **1. Manfaat Bagi Penulis**

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi mengenai Imbalan Jasa, Standar Audit dan Audit Prosedur terhadap Kualitas Audit. Peneliti juga dapat memperoleh pengalaman, serta ilmu-ilmu yang didapatkan selama melakukan penelitian ini.

### **2. Manfaat Bagi auditor**

Bagi auditor, diharapkan dengan adanya penelitian ini auditor dapat meningkatkan kualitas hasil auditnya dengan meminimalisir adanya berbagai pengaruh yang berasal dari dalam maupun dari luar dalam dirinya.

### **3. Manfaat Bagi peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan sekaligus untuk memperluas pengetahuan dengan menjadikannya sebagai referensi dalam pemikiran dan penalaran untuk merumuskan masalah yang baru dalam penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Kualitas Audit**

###### **2.1.1.1 Definisi Kualitas Audit**

Kualitas audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien. Kualitas audit biasanya diukur dengan pendapat profesional auditor yang didukung oleh bukti dan penilaian objektif. Dalam melakukan audit, tentu saja dibutuhkan dan diharapkan hasil audit yang memiliki kualitas baik yang dapat diandalkan oleh para pengguna laporan keuangan, Atau dengan kata lain, dibutuhkan hasil audit yang berkualitas. Kebutuhan informasi yang semakin tinggi dan keingintahuan akan laporan keuangan yang dapat dipercaya menjadikan auditor semakin dibutuhkan, baik di sektor swasta maupun pemerintah

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), audit yang dilakukan oleh seorang auditor dikatakan berkualitas jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu. Sehingga bisa disimpulkan bahwa kualitas audit merupakan ukuran bahwa pelaksanaan audit yang dilakukan memenuhi standar auditing.

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menentukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan

auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik laporannya bahwa laporan keuangan auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Auditor dapat memberikan pendapat dalam laporannya bahwa laporan keuangan yang diauditnya menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil perusahaan (Mulyadi 2011 dalam Ferry dan Yohanes,2012).

Kualitas audit sangat penting untuk menjamin bahwa profesi akuntan memenuhi tanggung jawabnya kepada investor, masyarakat umum dan pemerintah serta pihak-pihak lain yang mengandalkan kredibilitas laporan keuangan yang telah diaudit, dengan menegakkan etika yang tinggi. Etika seorang auditor akan memberi andil yang cukup besar dalam kualitas audit yang dihasilkan. Kualitas audit juga penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu adanya kekhawatiran akan merebaknya skandal keuangan, dapat mengikis kepercayaan publik terhadap laporan keuangan auditan dan profesi akuntan publik (Nainggolan, 2016)

Menurut De Angelo (1981) pengertian kualitas audit adalah :

“kualitas audit merupakan probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien. Berkualitas atau tidaknya pekerjaan auditor akan mempengaruhi kesimpulan akhir auditor dan secara tidak langsung akan mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh pihak luar perusahaan. Sehingga auditor dituntut rasa kebertanggung jawaban (akuntabilitas) dalam setiap melaksanakan pekerjaannya dan memiliki sikap profesional ”.

Dan Menurut Menurut Haryono (2014) kualitas audit adalah :

“ Kualitas audit adalah sebagai kesanggupan dan kecerdasan auditor dalam memahami kegiatan operasional dan akuntansi klien dengan baik sebagai tingkat kemampuan auditor dalam memahami kegiatan usaha klien sehingga auditor dapat mengetahui kondisi ekonomi perusahaan klien dengan 13 baik, termasuk

mengetahui berbagai macam masalah mengenai usaha yang dihadapi oleh klien secara jelas”.

Sedangkan menurut menurut Lukman, (2012) kualitas audit adalah sebagai berikut :

“Kualitas audit merupakan suatu hasil akhir dari proses audit yang sesuai dengan standar pemeriksaan dan pelaporan serta pengendalian mutu yang sudah ditetapkan, pelaksanaan praktik-praktik dalam mengaudit yang bisa dipertanggungjawabkan oleh auditor sebagai bentuk etis profesinya”.

Berdasarkan definisi-definisi yang dikemukakan oleh para ahli mengenai kualitas audit tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Audit yang berkualitas adalah audit yang kinerja auditornya baik, dalam artian seorang auditor tidak menyajikan kesalahan material atau membuat kecurangan, sehingga dalam hal ini adanya jaminan seorang auditor harus benar benar tidak melakukan kesalahan dalam pengauditannya. karena untuk menghasilkan audit yang berkualitas auditor harus benar-benar memenuhi standar umum dan standar pengendalian mutu yang telah ditetapkan, pelaksanaan praktik-praktik dalam mengaudit yang bisa dipertanggungjawabkan oleh auditor sebagai bentuk etis profesinya. Hal tersebut sesuai dengan, Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang menyatakan bahwa audit yang dilakukan oleh seorang auditor dikatakan berkualitas jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu.

### **2.1.1.2 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit**

Pada kualitas audit yang baik terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Menurut Mathius Tandiontong (2018, hal. 249) menyatakan bahwa kualitas audit dapat dilakukan dengan mengukur berbagai faktor yaitu:

- 1) Pelaksanaan USAP (saat ini sudah diganti menjadi CPA)
- 2) Penerapan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik), PPL, Kewajiban Hukum, serta pembentukan Pusat Kualitas Audit
- 3) Penerapan Kode Etik
- 4) Penerapan aturan yang diterapkan oleh BAPEPAM
- 5) Pelaksanaan Peer Review atas penerapan mutu yang ditetapkan oleh Kantor Akuntan Publik

### **2.1.1.3 Indikator Kualitas Audit**

Indikator kualitas audit adalah suatu indikator kunci yang memungkinkan suatu audit yang berkualitas dilaksanakan secara konsisten oleh akuntan publik melalui KAP sesuai dengan kode etik dan standar profesi serta ketentuan hukum yang berlaku (IAPI, 2018).

Adapun indikator Kualitas Audit pada level KAP yang mencakup perikatan audit atas laporan keuangan yang dilakukan Akuntan Publik, menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) adalah sebagai berikut :

- 1) Kompetensi Auditor

Kompetensi auditor merupakan kemampuan professional individu auditor dalam menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan suatu perikatan baik secara Bersama-sama dalam suatu tim atau secara mandiri berdasarkan

Standar Profesional Akuntan Publik, kode etik dan ketentuan hukum yang berlaku.

2) Etika dan Independensi

Etika dan independensi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan mendasar bagi auditor dalam melaksanakan suatu perikatan audit. Ketentuan independent berlaku bagi setiap auditor, KAP, dan Jaringan KAP. Dalam setiap perikatan, auditor harus menjaga independensinya dalam setiap pemikiran dan penampilan.

3) Penggunaan Waktu Personil Kunci Perikatan

Dalam setiap perikatan, waktu yang dialokasikan dan digunakan oleh Personil Kunci Perikatan sangat menentukan kualitas audit. Kurangnya waktu yang digunakan personal kunci perikatan dapat mengakibatkan pekerjaan audit diselesaikan secara kurang memadai.

4) Pengendalian Mutu Perikatan

Setiap KAP bertanggung jawab untuk menetapkan dan melaksanakan sistem pengendalian mutu dalam setiap perikatan. Sistem pengendalian mutu pada suatu KAP bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa KAP bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa KAP telah menetapkan kebijakan dan prosedur yang memungkinkan.

5) Hasil Reviu Mutu atau Inspeksi Pihak Eksternal dan Internal

Menurut UU Akuntan Publik memberikan kewenangan kepada IAPI untuk melakukan reviu mutu terhadap anggota. Secara periodic baik P2PK maupun IAPI telah melakukan pemeriksaan atau reviu mutu kepada AP/KAP. Selain itu, terdapat beberapa instansi regulator lain yang juga

kadangkala melakukan pemeriksaan terhadap AP/KAP seperti : OJK dan BPK.

6) Rentang Kendali Perikatan

Rentang kendali perikatan harus memperhatikan beban kerja dari jumlah perikatan yang menjadi tanggung jawabnya. Dalam hal ini, KAP dan rekan perikatan harus memperhatikan rentang kendali perikatan sehingga memungkinkan seluruh perikatan dapat dilaksanakan berdasarkan standar profesi dan ketentuan yang berlaku.

7) Organisasi dan Tata Kelola Kantor Akuntan Publik (KAP)

Organisasi dan tata kelola KAP sangat penting untuk mengatur relasi antar rekan akuntan publik, kepemimpinan, pengambilan keputusan, kepemilikan dan pembagian laba, mendelegasian wewenang, serta termasuk mekanisme keluar-masuk dalam suatu partnership. Untuk meningkatkan kualitas audit dapat dikelola dan diorganisasikan secara jelas.

8) Kebijakan Imbalan Jasa

UU Akuntan publik memberikan hak kepada Akuntan Publik untuk dapat menentukan besaran imbalan jasa yang memadai. Akuntan publik dapat menentukan besaran imbalan jasa secara bebas dan mandiri berdasarkan kebutuhan dan *professional judgment*-nya. Selain itu, IAPI juga telah menerbitkan suatu ketentuan yang mengatur tentang panduan penentuan imbalan jasa pada suatu KAP.

Agar laporan audit yang dihasilkan berkualitas, maka auditor harus menjalankan profesinya secara professional. Auditor harus dapat bersikap independen terhadap klien, mematuhi standar auditing selama proses audit

laporan keuangan, memperoleh bukti yang cukup serta kompeten untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan dan melakukan tahap-tahap auditing secara lengkap berdasarkan SPAP 2013 SA 200.

## **2.1.2 Imbalan Jasa**

### **2.1.2.1 Definisi Imbalan Jasa**

Imbalan Jasa merupakan uang yang dibayarkan untuk memenuhi pelaksanaan prosedur audit sesuai Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan. Hal ini bertujuan supaya auditor bisa memenuhi perikatan audit sesuai kode etik, standar profesi dan ketentuan hukum yang diterapkan, KAP dan AP pantas mendapatkan imbalan jasa yang layak (IAPI, 2016).

Menurut De Angelo (1981) pengertian imbalan jasa adalah sebagai berikut:

“menyatakan bahwa imbalan jasa merupakan pendapatan yang besarnya bervariasi karena tergantung dari beberapa faktor dalam penugasan audit seperti, ukuran perusahaan klien, kompleksitas jasa audit yang dihadapi auditor, risiko audit yang dihadapi auditor dari klien serta nama KAP yang melakukan jasa audit. Imbalan jasa yang dibayarkan oleh klien kepada auditor merupakan bentuk balas jasa yang diberikan auditor kepada klien dan sebagai bentuk penggantian atas besarnya biaya kerugian yang dikeluarkan selama melakukan audit” .

Menurut Sukrisno Agoes (2012: 18) pengertian besarnya imbalan jasa adalah sebagai berikut :

“Imbalan jasa adalah biaya yang tergantung dari resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan professional lainnya. Apabila imbalan yang akan didapatkan auditor tidak sesuai dengan karakteristik penetapan besarnya imbalan jasa tersebut, maka diduga motivasi untuk mengerjakan proses audit tidak dapat maksimal. Adanya keadaan yang demikian, mengindikasikan bahwa auditor dalam bekerja sesuai dengan imbalan jasa yang akan diterimanya. Dampak kemudian akan memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya kualitas audit”.

Sedangkan Mulyadi (2002:63) besaran imbalan jasa adalah sebagai berikut:

“Besarnya imbalan jasa dapat bervariasi tergantung antara lain: risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya”

Berdasarkan penjelasan terkait dengan definisi imbalan jasa diatas, dapat disimpulkan bahwa imbalan jasa merupakan jumlah pendapatan yang diterima oleh auditor yang besarnya bervariasi tergantung dari keuangan dan ukuran perusahaan klien, kompleksitas jasa audit, risiko audit, tingkat keahlian auditor, efisiensi yang dimiliki auditor dan nama KAP yang melakukan jasa audit.

#### **2.1.2.2 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Imbalan Jasa**

Besarnya imbalan jasa ditentukan oleh banyak faktor. Namun demikian, pada dasarnya terdapat 4 faktor dominan yang menentukan besarnya imbalan jasa, yaitu :

- 1) Karakteristik keuangan seperti tingkat penghasilan, laba, aktiva, modal, dan lain-lain.
- 2) Lingkungan seperti persaingan, pasar, tenaga profesional, dan lain-lain
- 3) Karakteristik operasi seperti, jenis industri, jumlah lokasi perusahaan, jumlah lini produk, dan lain-lain
- 4) Kegiatan eksternal auditor, seperti pengalaman, tingkat koordinasi dengan internal auditor, dan lain-lain.

### **2.1.2.3 Indikator Imbalan Jasa**

Menurut Sukrisno Agoes (2012:46) dalam susmiyanti (2016) indikator dari imbalan jasa dapat diukur dari :

1) Risiko audit

Besar kecilnya imbalan jasa yang diterima oleh auditor dipengaruhi oleh risiko audit dari kliennya. Kompleksitas jasa yang diberikan

2) Kompleksitas jasa yang diberikan.

Imbalan Jasa yang akan diterima auditor, disesuaikan dengan tinggi rendahnya kompleksitas tugas yang akan dikerjakannya. Semakin tinggi tingkat kompleksitasnya maka akan semakin tinggi fee audit yang akan diterima oleh auditor.

3) Tingkat keahlian auditor dalam industri klien

Auditor yang memiliki tingkat keahlian yang semakin tinggi akan lebih mudah untuk mendeteksi kecurangan-kecurangan pada laporan keuangan kliennya.

4) Struktur biaya KAP

Auditor mendapatkan imbalannya disesuaikan dengan struktur biaya pada masing-masing KAP. Hal ini dikarenakan untuk menjaga auditor agar tidak terjadi perang tarif.

### **2.1.3 Standar Audit**

#### **2.1.3.1 Definisi Standar Audit**

Auditor sangat berkepentingan dengan kualitas jasa yang diberikan. Suatu kriteria diperlukan untuk mengukur kualitas pelaksanaan audit. Standar auditing merupakan salah satu ukuran kualitas pelaksanaan audit.

Standar Audit ini mengatur tanggung jawab keseluruhan auditor independen ketika melaksanakan audit atas laporan keuangan berdasarkan SA. secara khusus, SA ini menetapkan tujuan keseluruhan auditor independen, serta menjelaskan sifat dan ruang lingkup suatu audit yang dirancang untuk memungkinkan auditor independen mencapai tujuan tersebut. SA ini juga menjelaskan ruang lingkup, wewenang, dan struktur SA, serta mengatur ketentuan untuk menetapkan tanggung jawab umum auditor independen yang berlaku untuk semua audit, termasuk kewajiban untuk mematuhi SA (IAPI, 2012).

Menurut Hery (2017:28) pengertian standar audit adalah sebagai berikut :

“merupakan pedoman untuk membantu auditor dalam memenuhi tanggung jawab profesionalnya sehubungan dengan audit yang akan dilakukan atas laporan keuangan historis kliennya. Standar ini mencakup pertimbangan mengenai kualitas profesional, seperti kompetensi dan independensi, persyaratan, persyaratan pelaporan, dan bahan bukti audit”.

Menurut (Agoes, 2012:30) definisi standar audit adalah sebagai berikut :

“Standar auditing, berkaitan dengan tidak hanya kualitas profesional auditor namun juga berkaitan dengan pertimbangan yang digunakan dalam pelaksanaan auditnya dan dalam laporannya”.

Dan Menurut Arens *et.al.* dalam Kadhafi *et.al.* (2014) menyatakan bahwa standar auditing merupakan pedoman umum untuk membantu auditor memenuhi tanggung jawab profesionalnya dalam audit atas laporan keuangan kliennya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit adalah suatu proses yang dimulai dari melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pemeriksaan untuk memastikan bahwa standar auditing yang berlaku umum diikuti dalam setiap audit, KAP mengikuti prosedur pengendalian

kualitas audit yang membantu memenuhi standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan dalam menjalankan profesinya.

### **2.1.3.2 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Standar Audit**

faktor-faktor yang mempengaruhi standar audit adalah sebagai berikut yaitu :

1. Kompetensi Auditor. Auditor harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup dalam bidang audit untuk memastikan standar audit terpenuhi.
2. Pengalaman Kerja Auditor. Pengalaman kerja auditor merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan kualitas audit, karena auditor yang berpengalaman cenderung lebih ahli dan memiliki pemahaman yang lebih baik dalam pemeriksaan laporan keuangan.
3. Etika Profesi. Etika auditor memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas audit, karena etika yang baik dapat mempengaruhi perilaku auditor dalam menjalankan audit dengan integritas.
4. Due Professional Care. Auditor harus menjaga kehati-hatian yang tepat dalam melaksanakan tugas audit untuk memastikan bahwa standar audit terpenuhi.
5. Akuntabilitas Auditor. Auditor harus bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan yang diambil selama proses audit, sehingga akuntabilitas auditor dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas, auditor dapat memastikan bahwa standar audit terpenuhi dan kualitas audit yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

### 2.1.3.3 Indikator Standar Audit

Standar auditing yang telah ditetapkan dan disahkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dalam Pernyataan Standar Auditing (PSA) No.01 (SA Seksi 150) Standar Auditing disajikan sebagai berikut :

#### 1. Standar Umum

- a) Audit harus dilakukan oleh dua orang yang sudah mengikuti pelatihan dan memiliki kecakapan teknis yang memadai sebagai seorang auditor.
- b) Auditor harus mempertahankan sikap mental yang independen dalam semua hal yang berhubungan dengan audit.
- c) Auditor harus menerapkan kemahiran profesional dalam melaksanakan audit dan menyusun laporan.

#### 2. Standar Pekerjaan lapangan

- a) Auditor harus merencanakan pekerjaan secara memadai dan mengawasi semua asisten sebagaimana mestinya.
- b) Auditor harus memperoleh pemahaman yang cukup mengenai entitas serta lingkungannya, termasuk pengendalian internal, untuk menilai risik salah saji yang material dalam laporan keuangan karena kesalahan atau kecurangan dan untuk merancang sifat, waktu, serta luas prosedur audit selanjutnya.
- c) Auditor harus memperoleh cukup bukti audit yang tepat dengan melakukan prosedur audit agar memiliki dasar yang layak untuk memberikan pendapat menyangkut laporan keuangan yang diaudit.

#### 3. Standar Pelaporan

- a) Auditor harus menyatakan dalam laporan auditor apakah laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- b) Auditor harus mengidentifikasi dalam laporan auditor mengenai keadaan dimana prinsip-prinsip tersebut tidak secara konsisten diikuti selama periode berjalan jika dikaitkan dengan periode sebelumnya.
- c) Jika auditor menetapkan bahwa pengungkapan yang informative belum memadai, auditor harus menyatakannya dalam laporan auditor.
- d) Auditor harus menyatakan pendapat mengenai laporan keuangan, secara keseluruhan, atau menyatakan bahwa suatu pendapat tidak bisa diberikan, dalam laporan auditor. Jika tidak dapat menyatakan satu pendapat secara keseluruhan, auditor harus menyatakan alasan - alasan yang mendasarinya dalam laporan auditor. Dalam semua kasus, jika nama seorang auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, auditor itu harus dengan jelas menunjukkan sifat pekerjaan auditornya, jika ada, serta tingkat tanggung jawab yang dipikul auditor, dalam laporan auditor (IAPI, 2011: 150.1 & 150.2).

Dari standar-standar yang telah disebutkan merupakan acuan bagi auditor untuk mengaudit dan menetapkan apakah laporan keuangan tersebut telah sesuai dengan standar yang ada. Standar tersebut saling berhubungan dan saling bergantung satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, auditor harus memegang teguh standar tersebut

## **1.1.4 Audit Prosedur**

### **1.1.4.1 Definisi Audit Prosedur**

Prosedur audit merupakan metode atau Teknik yang digunakan oleh para auditor untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bahan bukti yang mencukupi dan kompeten (Boynton *et al.*, 2007). Dalam ruang lingkup audit, audit prosedur menjadi aktifitas utama yang auditor lakukan dengan tujuan untuk mencapai efektifitas laporan audit, mendapatkan penilaian kinerja audit yang baik dan meningkatkan keberhasilan audit yang secara akurat mencerminkan kualitas dari praktik audit yang telah dilaksanakan.

Menurut Boynton dkk (2001), pengertian audit prosedur adalah sebagai berikut :

“Audit Prosedur merupakan metode atau teknik yang digunakan oleh auditor untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti audit yang ditemukan ketika dilakukannya proses audit. Sejalan dengan penjelasan Boynton dkk (2001), Rashid (2017) mendefinisikan prosedur audit adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan bukti audit”.

Menurut Fachrudin dan Pribadi (2018), pengertian audit prosedur adalah sebagai berikut :

“Audit Prosedur adalah tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mengumpulkan bukti audit yang sesuai dengan kriteria tertentu yang diperoleh pada saat melakukan proses audit guna terbentuknya hasil audit yang berkualitas.”

Sedangkan menurut (Mulyadi, 2002), Definisi audit prosedur adalah “ Audit Prosedur adalah instruksi rinci untuk mengumpulkan tipe bukti audit tertentu yang harus diperoleh pada saat tertentu dalam audit.”

Sebagai upaya untuk melakukan audit prosedur dengan hasil yang maksimal maka diperlukan prosedur yang cukup Panjang. Berikut terdapat 10 prosedur audit, yaitu:

1. Prosedur Analitis (*Analytical Procedures*)
2. Menginspeksi (*Inspecting*)
3. Mengkonfirmasi (*Confirming*)
4. Mengajukan Pertanyaan (*Inquiring*)
5. Menghitung (*Counting*)
6. Menelusuri (*Tracking*)
7. Mencocokkan ke dokumen (*Vouching*)
8. Mengamati (*Observing*)
9. Melaksanakan Ulang (*Reperforming*) dan
10. Teknik audit berbantuan computer (*Computer assisted audit techniques*)

Proses audit merupakan metodologi yang terdefinisi dengan baik untuk membantu auditor mengumpulkan kecukupan bukti yang dianggap kompeten (Hayes, 2017). Proses audit adalah proses yang dimulai dengan permintaan klien untuk audit laporan keuangan, yang diikuti dengan perencanaan audit dan pengujian bukti, yang berakhir dengan memberikan kesimpulan atau opini. Terdapat 4 proses audit (Hayes, 2017) yaitu Perencanaan, Pengujian Pengendalian & Pengujian Substantif, Penerapan Prosedur Analitis, dan Penyelesaian Audit dan Penerbitan Hasil Laporan Audit.

Menurut SAS 1 (AU 110) tentang “*Codification of Auditing Standards and Procedures*” menyatakan bahwa auditor memiliki tanggung jawab dalam mendeteksi kecurangan untuk merencanakan dan memproses audit untuk mendapatkan kewajaran opini audit tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material, apakah disebabkan oleh kesalahan atau kecurangan. Karena bukti audit dan karakteristik kecurangan, auditor dapat memperoleh keyakinan yang masuk akal, tetapi tidak absolut bahwa salah saji material terdeteksi. Selama proses pemeriksaan, kemungkinan adanya indikasi awal yang menyimpang di mana mengakibatkan kerugian keuangan/kekayaan negara sangatlah besar.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa audit prosedur yaitu proses yang dibuat berguna untuk melihat apakah terjadi salah saji atau tidak terhadap laporan keuangan yang diberikan oleh klien.

#### **1.1.4.2 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Audit Prosedur**

Faktor-faktor yang mempengaruhi prosedur audit adalah:

1. Keterampilan dan kompetensi auditor. Auditor yang memiliki keterampilan dan kompetensi yang baik dalam melakukan audit dapat meningkatkan kualitas audit.
2. Perencanaan pekerjaan audit yang baik. Perencanaan yang rinci dan efektif dapat membantu auditor dalam mengumpulkan bukti audit yang kompeten dan memahami struktur pengendalian intern klien.
3. Penggunaan prosedur audit yang tepat. Auditor harus menggunakan prosedur audit yang tepat dan sesuai dengan kondisi klien, seperti inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi.

4. Mengumpulkan bukti audit yang kompeten. Auditor harus mengumpulkan bukti audit yang kompeten dan sesuai dengan kondisi klien, serta memahami struktur pengendalian intern klien.
5. Membuat laporan audit yang sesuai. Laporan audit harus sesuai dengan kondisi klien dan hasil temuan audit, serta memenuhi standar audit yang berlaku.
6. Menggunakan teknologi informasi yang tepat. Penggunaan teknologi informasi yang tepat dapat membantu auditor dalam mengumpulkan dan menganalisis data, serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas audit.
7. Mengikuti standar audit yang berlaku. Auditor harus mengikuti standar audit yang berlaku dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan, seperti standar akuntansi keuangan dan standar audit yang berlaku.
8. Mengkomunikasikan dengan klien yang efektif. Komunikasi yang efektif dengan klien dapat membantu auditor dalam memahami kebutuhan klien dan meningkatkan kualitas audit.
9. Mengembangkan kemampuan profesional. Auditor harus terus mengembangkan kemampuan profesionalnya melalui pendidikan dan pelatihan, serta meningkatkan kualitas audit dengan cara-cara yang inovatif dan efektif.
10. Mengikuti peraturan dan regulasi yang berlaku. Auditor harus mengikuti peraturan dan regulasi yang berlaku, seperti peraturan akuntansi keuangan dan peraturan audit yang berlaku.

Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prosedur audit, auditor dapat meningkatkan kualitas audit dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

### 1.1.4.3 Indikator Audit Prosedur

Untuk mengukur variabel prosedur audit yang mempengaruhi tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan menggunakan indikator dari pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Alleyne dan Howard ( 2005) mencakup:

- 1) Prosedur audit yang digunakan untuk mendeteksi kecurangan
- 2) Perencanaan dan pelaksanaan audit
- 3) Pengetahuan mengenai kecurangan
- 4) Ketaatan auditor terhadap standar audit dalam melakukan prosedur audit.

## 1.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh Imbalan Jasa, Standar Audit, dan Audit Prosedur Terhadap Kualitas Audit dapat dilihat pada tabel II-1 berikut ini :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Margi Kurniasih, Abdul Rohman (2014)	Pengaruh <i>fee</i> audit, audit <i>tenure</i> , dan rotasi audit terhadap kualitas audit	Fee audit , Audit <i>tenure</i> dan rotasi audit.	<i>Fee</i> audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit
2.	Nur Afriani Destyani dan Hendang Tanusdjaja (2021)	Pengaruh Standar Auditing, Standar Pengendalian Mutu, Dan Kode Etik Terhadap Kualitas Audit.	Standar Auditing, Standar Pengendalian Mutu, Kode Etik	Standar Auditing berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit
3.	Siti Janatun A'ni'ah (2021)	Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Auditor, Prosedur Audit, Dan Pertimbangan Praktis Penunjang Kualitas Audit	Kinerja Auditor, Prosedur Audit, Dan Pertimbangan Praktis Penunjang.	Pandemi covid-19 berpengaruh signifikan positif terhadap prosedur audit, dan pertimbangan praktis penunjang kualitas audit

4.	Stefani Fransiska Lele Biri (2019)	Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit	Kompetensi, Independensi, Fee Audit	audit fee tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Artinya besar kecilnya audit fee yang diterima oleh Kantor Akuntan Publik tidak mempengaruhi auditor dalam memberikan kualitas audit.
5.	Anggi Cahyaning Triana (2017)	Pengaruh Independensi, Etika Auditor, Kompetensi, Dan Standar Audit Terhadap Kualitas Audit	Independensi, Etika Auditor, Kompetensi, Standar Audit	standar audit berpengaruh terhadap kualitas audit

## 1.3 Kerangka Konseptual

### 2.3.1 Pengaruh Imbalan Jasa Terhadap Kualitas Audit

Imbalan jasa merupakan imbalan yang diterima oleh auditor yang besarnya tergantung pada beberapa faktor, baik auditor eksternal maupun internal. Sebelum memutuskan besaran imbalan jasa yang akan diterima, auditor dan manajemen terlebih dahulu melakukan negosiasi..

Imbalan merupakan salah satu motivasi seseorang untuk meningkatkan kualitas kerja, jika dibandingkan kualitas kerja antara seseorang yang memiliki imbalan jasa yang tinggi dengan yang imbalan jasa yang rendah, maka pegawai yang imbalan jasa tinggi biasanya mempunyai kualitas yang lebih tinggi dan berkualitas. Pengaruh imbalan jasa terhadap kualitas audit juga didukung oleh teori atribusi, dimana fee(imbalan) merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kualitas pekerjaan seseorang

Apabila auditor mendapatkan imbalan jasa yang tidak sesuai dengan beban tugas yang dikerjakannya, maka terdapat indikasi bahwa auditor akan mengerjakan proses audit dengan tidak maksimal. Hoitash et al, (2007).

menemukan bukti bahwa ketika auditor melakukan negosiasi dengan pihak manajemen perusahaan kliennya terkait dengan besaran imbalan yang harus dibayarkan, kemungkinan besar akan terjadi kerjasama yang saling menguntungkan dengan aturan yang jelas, dimana keadaan ini akan mereduksi kualitas laporan audit. Sehingga besaran imbalan jasa yang akan diterima auditor ini, akan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hal tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih dan Rohman (2014), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara imbalan jasa dengan kualitas audit.

Dalam penelitian ini penulis masih memberikan dugaan sementara bahwa imbalan jasa berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Apabila imbalan jasa semakin tinggi maka kualitas audit akan semakin tinggi pula, dan sebaliknya. Apabila imbalan jasa yang dibayarkan pihak manajemen rendah maka kualitas audit akan semakin rendah.

### **2.3.2 Pengaruh Standar Audit Terhadap Kualitas Audit**

Standar audit dapat diterapkan pada setiap audit laporan keuangan oleh seorang auditor independen tanpa memandang skala ukuran kegiatan klien, bentuk organisasi bisnis, jenis industri atau apakah tujuan entitas adalah mencari laba atau nirlaba. Konsep materialitas dan risiko akan mempengaruhi aplikasi seluruh standar, khususnya pada standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Materialitas berkaitan dengan arti penting relatif sesuatu hal. Sedangkan risiko berkaitan dengan kemungkinan hal itu tidak benar. Standar auditing, berkaitan dengan tidak hanya kualitas profesional auditor namun juga

berkaitan dengan pertimbangan yang digunakan dalam pelaksanaan auditnya dan dalam laporannya (Agoes, 2012:30).

Apabila seorang auditor dalam menjalankan tugasnya menerapkan standar audit yang tepat, serta tidak memberikan informasi yang menyesatkan bagi pengguna laporan audit maka, akan menghasilkan hasil audit yang berkualitas,. Sehingga jika seorang auditor mengikuti pedoman auditor dalam melaksanakan tugasnya agar menghasilkan laporan audit keuangan yang berkualitas dan dapat dibandingkan, artinya dengan adanya standar audit yang telah disepakati maka kualitas audit pun sudah teruji serta antara auditor satu dengan yang lain mempunyai standar yang sama, sehingga opini atas audit laporan keuangannya dapat diperbandingkan. Hal tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggi (2017), yang menjelaskan bahwa standar audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

### **2.3.3 Pengaruh Audit Prosedur Terhadap Kualitas Audit.**

Prosedur adalah suatu urutan-urutan seri tugas yang saling berhubungan yang diadakan untuk menjamin pelaksanaan kerja yang seragam. Dengan demikian prosedur merupakan tata cara atau urutan yang saling berhubungan satu sama lain dan dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama untuk menjamin pelaksanaan kerja yang seragam (Nafarin, 2004:9). Prosedur audit adalah pekerjaan yang dilakukan secara rinci untuk mengumpulkan tipe bukti audit tertentu yang harus diperoleh pada saat tertentu dalam audit.

Prosedur audit merupakan metode atau teknik yang digunakan oleh para auditor untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bahan bukti yang mencukupi dan kompeten (Boynton et al., 2007).

Auditor harus melakukan prosedur audit untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk membuktikan bahwa seluruh peristiwa yang terjadi antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan auditor. Jika relevan, auditor juga harus mempertimbangkan dampak perubahan batas waktu pelaporan keuangan entitas dan pasca pelaporan yang terjadi sebelum tanggal laporan auditor independen. Auditor akan meminta manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola untuk mengeluarkan pernyataan tertulis yang menyatakan bahwa semua peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan dan perlu disesuaikan atau diungkapkan sesuai kerangka pelaporan keuangan yang berlaku telah disesuaikan dan diungkapkan.

Dan apabila seorang auditor menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur audit maka akan mempengaruhi kualitas audit, maka dibutuhkan prosedur audit yang baik dan dapat diikuti oleh auditor ketika melakukan pekerjaannya, Hal tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Wan, Samsul, dan Angelia (2017), yang menjelaskan bahwa audit prosedur berpengaruh terhadap kualitas audit yang berkualitas.

#### **2.3.4 Pengaruh Imbalan Jasa, Standar Audit, dan Audit Prosedur**

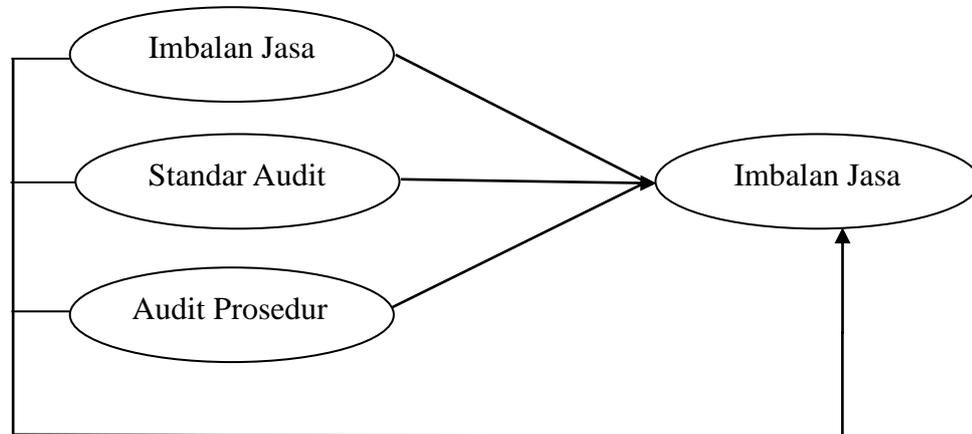
##### **Terhadap Kualitas Audit.**

Adanya beberapa definisi dari penelitian terdahulu yang mempengaruhi kualitas audit, seperti adanya sikap profesionalisme, akuntabilitas, etika, integritas, kompetensi, imbalan jasa, audit prosedur, standar audit, audit tenure, rotasi audit serta independensi. Dari hal-hal yang mempengaruhi kualitas audit tersebut penulis hanya mengambil imbalan jasa, standar audit, dan audit prosedur.

Adanya hasil penelitian terdahulu dari Pengaruh fee audit, audit tenure, dan rotasi audit terhadap kualitas audit yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Margi Kurniasih, Abdul Rohman (2014) yang menunjukkan secara simultan fee audit, audit tenure, dan rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan dalam hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Nur Afriani Destyani dan Hendang Tanusdjaja (2021) tentang Pengaruh Standar Auditing, Standar Pengendalian Mutu, Dan Kode Etik Terhadap Kualitas Audit. menunjukkan bahwa secara simultan Standar Auditing, Standar Pengendalian Mutu, Dan Kode Etik berpengaruh terhadap kualitas proses audit.

Dalam penelitian ini penulis masih memberikan dugaan sementara bahwa secara simultan imbalan jasa, standar audit, dan audit prosedur berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Karena pentingnya bagi auditor imbalan jasa yang sesuai, penerapan standar audit yang tepat serta, prosedur audit yang baik yang akan menunjukkan bahwa auditor tersebut dapat dipercaya dan berkualitas. Dengan demikian terdapat 3 variabel yaitu imbalan jasa, standar audit, dan audit prosedur yang diperkirakan mempengaruhi kualitas audit.

Dari penjelasan yang telah diuraikan diatas maka, kerangka Konseptual dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Hubungan Antara Imbalan Jasa, Standar Audit, dan Audit Prosedur Terhadap Kualitas Audit**

## 2.4 Hipotesis

Menurut (Salsiah, 2015), Hipotesis disebut jawaban sementara atau dugaan jawaban tersebut masih perlu diuji kebenarannya untuk dapat diterima karena didukung data, atau ditolak karena tidak didukung data. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan melihat hasil sebelumnya serta kerangka pemikiran teoritis, maka dibuatlah hipotesis penelitian sebagai berikut.

- 1 : Imbalan Jasa berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
- 2 : Standar Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
- 3 : Audit Prosedur berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

4 : Imbalan Jasa, Standar Audit, dan Audit Prosedur berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram 2008:149). Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana hubungan antara satu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Sugiyono (2016)).

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

##### **3.2.1 Kualitas Audit**

Menurut Wooten (2003: 48), kualitas audit adalah terkait adanya jaminan auditor bahwa laporan keuangan tidak menyajikan kesalahan yang material atau memuat kecurangan. Sehingga dalam proses adanya jaminan tersebut seorang auditor harus benar-benar tidak melakukan kesalahan dalam pengauditannya.

Kualitas audit menurut De Angelo (1981) dalam Kartika (2012) yaitu sebagai kemungkinan/probabilitas auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Kualitas audit sangat penting dalam proses auditing secara menyeluruh.

### **3.2.2 Imbalan Jasa**

Menurut Sukrisno Agoes (2012 :46) imbalan jasa merupakan bentuk balas jasa yang auditor berikan kepada klien, dan besarnya Imbalan anggota dapat bervariasi tergantung antara lain: risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut.

Suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) akan mengaudit badan usaha yang berisiko tinggi dengan imbalan jasa yang besar dan semakin baiknya reputasi Kantor Akuntan Publik akan menjadi pertimbangan dalam penentuan besaran imbalan jasa.

### **3.2.3 Standar Audit**

Menurut Hery (2017:28) Standar audit merupakan pedoman untuk membantu auditor dalam memenuhi tanggungjawab profesionalnya sehubungan dengan audit yang akan dilakukan atas laporan keuangan historis kliennya. Standar ini mencakup pertimbangan mengenai kualitas profesional, seperti kompetensi dan independensi, persyaratan, persyaratan pelaporan, dan bahan bukti audit.

Standar audit dapat diterapkan pada setiap audit laporan keuangan oleh seorang auditor independen tanpa memandang skala ukuran kegiatan klien, bentuk organisasi bisnis, jenis industri atau apakah tujuan entitas adalah mencari laba atau nirlaba. Konsep materialitas dan risiko akan mempengaruhi aplikasi seluruh standar, khususnya pada standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Materialitas berkaitan dengan arti penting relatif sesuatu hal. Sedangkan risiko berkaitan dengan kemungkinan hal itu tidak benar. Standar auditing, berkaitan dengan tidak hanya kualitas profesional auditor namun juga

berkaitan dengan pertimbangan yang digunakan dalam pelaksanaan auditnya dan dalam laporannya (Agoes, 2012:30).

### 3.2.4 Audit Prosedur

Audit Prosedur adalah serangkaian tindakan yang dilakukan atau metode ataupun teknik yang digunakan oleh auditor untuk mendapatkan kemudian mengevaluasi bukti audit (Jusup, 2002). Sebagai upaya untuk melakukan audit prosedur dengan hasil yang maksimal maka diperlukan prosedur yang cukup Panjang.

Prosedut audit merupakan metode atau teknik yang digunakan oleh para auditor untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bahan bukti yang mencukupi dan kompeten (Boynton et al., 2007).

Proses audit adalah proses yang dimulai dengan permintaan klien untuk audit laporan keuangan, yang diikuti dengan perencanaan audit dan pengujian bukti, yang berakhir dengan memberikan kesimpulan atau opini. Terdapat 4 proses audit (Hayes, 2017) yaitu Perencanaan, Pengujian Pengendalian & Pengujian Substantif, Penerapan Prosedur Analitis, dan Penyelesaian Audit dan Penerbitan Hasil Laporan Audit.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Kualitas Audit (Y)	Menurut Wooten (2003: 48), kualitas audit adalah terkait adanya jaminan auditor bahwa laporan keuangan tidak menyajikan kesalahan yang material atau memuat kecurangan. Sehingga dalam proses adanya jaminan tersebut seorang auditor harus benar-	1. Kompetensi Auditor 2. Etika dan Independensi 3. Penggunaan Waktu Personil Kunci Perikatan	Likert

		benar tidak melakukan kesalahan dalam pengauditannya.		
2.	Imbalan Jasa (X1)	Menurut Sukrisno Agoes (2012 :46) imbalan jasa merupakan bentuk balas jasa yang auditor berikan kepada klien, dan besarnya Imbalan anggota dapat bervariasi tergantung antara lain: risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut.	1. Risiko Audit 2. Kompleksitas jasa yang diberikan 3. Tingkat keahlian auditor dalam industri klien	Likert
3.	Standar Audit (X2)	Menurut Hery (2017:28) Standar audit merupakan pedoman untuk membantu auditor dalam memenuhi tanggung jawab profesionalnya sehubungan dengan audit yang akan dilakukan atas laporan keuangan historis kliennya.	1. Standar Umum 2. Standar Pekerjaan Lapangan 3. Standar Pelaporan	Likert
4.	Audit Prosedur (X3)	Audit Prosedur adalah serangkaian tindakan yang dilakukan atau metode ataupun teknik yang digunakan oleh auditor untuk mendapatkan kemudian mengevaluasi bukti audit (Jusup, 2002).	1. Prosedur audit yang digunakan untuk mendeteksi kecurangan 2. Perencanaan dan pelaksanaan audit 3. Pengetahuan mengenai kecurangan	

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Dengan objek penelitian yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut.

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan bulan Desember 2023 s/d Mei 2024.

**Tabel 3.2 Jadwal Rencana Penelitian**

Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■																		
Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Bimbingan Proposal											■	■	■	■						
Seminar Proposal															■					
Pengumpulan Data																	■	■	■	
Penyusunan Skripsi																			■	
Bimbingan Skripsi																			■	■
Analisis Data																				■
Sidang																				■

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi juga bukan hanya orang, tapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan Berdasarkan sumber data yang diperoleh penulis, dapat diketahui jumlah Kantor Akuntan Publik di Medan yaitu berjumlah 24 KAP yang terdiri dari (Auditor Senior dan Auditor Junior) dengan jumlah auditor secara keseluruhan berjumlah 97 auditor populasi ini diambil dari tingkatan untuk membandingkan kemampuan auditor mencakup pengetahuan, keterampilan atau keahlian dan sikap yang dimiliki oleh auditor dikantor

akuntan publik kota Medan . Berikut ini adalah tabel daftar-daftar Kantor Akuntan Publik.

**Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Kota Medan**

No	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
1.	KAP Arthawan Edward (Cabang)	102/KM.1/2019 (27 Februari 2019)	2
2.	KAP Aswin Wijaya, CPA	586/KM.1/2019 (18 Oktober 2019)	1
3.	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/KM.17/1999 (27 September 1999)	1
4.	KAP Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto	203/KM.1/2018 (23 Maret 2018)	2
5.	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/KM.17/2000 (4 Oktober 2000)	18
6.	KAP Gideon Adi Dan Rekan (Cabang)	331/KM.1/2022 (6 April 2022)	1
7.	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	1
8.	KAP Helena, CPA	603/KM.1/2020 (2 November 2020)	1
9.	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Cabang)	725/KM.1/2017 (21 Juli 2017)	1
10.	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang)	667/KM.1/2020 (23 November 2020)	1
11.	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	77/KM.1/2018 (1 Februari 2018)	3
12.	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Cabang)	106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)	2
13.	KAP Drs. Katio & Rekan (Pusat)	KEP-259/KM.17/1999 (21 April 1999)	5
14.	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan (Cabang)	118/KM.1/2012 (10 Februari 2012)	1
15.	KAP Lona Trista	1250/KM.1/2017 (6 Desember 2017)	1
16.	KAP Louis Primsa	467/KM.1/2019 (23 Agustus 2019)	1
17.	KAP M. Lian Dalimunthe Dan Rekan	714/KM.1/2021 (29 Juni 2021)	16
18.	Kap Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Cabang)	774/KM.1/2019 (16 Desember 2019)	2
19.	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005 (5 Agustus 2005)	1
20.	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat)	KEP-939/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	2
21.	KAP Drs. Syahrin Batubara	KEP-1029/KM.17/1998 (29 Oktober 1998)	1
22.	KAP Drs. Syamsul Bahri, Mm, Ak & Rekan	KEP-011/KM.5/2005 (5 Januari 2005)	16
23.	KAP Drs. Tarmizi Taber	KEP-013/KM.6/2002 (30 Januari 2002)	1
24.	KAP Togar Manik	394/KM.1/2021 (22 November 2021)	16
<b>Total</b>			97

Sumber : *www.iapi.or.id (directory 2024)*

### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2013:62) dalam (Widiyanti & Nuratama, 2021) menyatakan sampel merupakan elemen dari total ataupun karakteristik populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang anggota populasinya digunakan sebagai sampel. Maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu Akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang berjumlah 97 Akuntan Publik.

Pertimbangan atau kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden yang meliputi Auditor Senior dan Auditor Junior yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Kota Medan dan memiliki kesediaan untuk diteliti dan pernah melakukan penugasan audit

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer yang berupa kuisisioner. Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan (field research). Data utama penelitian ini diperoleh melalui penelitian lapangan, peneliti memperoleh data langsung dari pihak pertama (data primer). Pada penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah auditor yang bekerja di KAP. Peneliti memperoleh data dengan mengirimkan kuisisioner kepada KAP secara langsung. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan

tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor yang bekerja pada KAP sebagai responden dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah skor masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada auditor yang berkerja di KAP sebagai responden.

Dimana angket tersebut penulis sebarakan pada akuntan tetap dengan menggunakan skala likert dengan bentuk checklist, dimana setiap pertanyaan mempunyai opsi yaitu :

**Tabel 3.4 Kriteria Skala Likert**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang setuju (KS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pengumpulan data dalam penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk menganalisis data dari hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan metode analisis data *Partial Least Square* (PLS). (Abdillah et al., 2020) PLS adalah analisis persamaan *structural* (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (menguji validitas dan reliabilitas) sekaligus pengujian structural untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Analisis data untuk penelitian ini menggunakan software smart PLS versi 4. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

### 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013;206). Dengan kata lain, statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistik deskriptif (jika ada) hanya ditunjukkan pada kumpulan data yang ada.

#### 3.6.1.1 Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator - indikatornya, atau dapat dikatakan bahwa *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang dilakukan pada outer model, yaitu sebagai berikut :

##### 3.6.1.1.1 *Convergent Validity* (Validitas Konvergen)

*Convergent Validity* adalah indikator yang dimulai berdasarkan korelasi antar item score / *component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading factor* yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (*indicator*) dengan konstraknya (Hanum & Timor, 2023). Nilai *convergen validity* adalah nilai *loading* faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan  $> 0.7$ .

##### 3.6.1.1.2 *Discriminant Validity* (Validitas Diskriminan)

Nilai ini merupakan nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan

cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain. *Average Variance Extracted* (AVE) digunakan untuk mengetahui tercapainya syarat validitas diskriminan. Nilai AVE yang diharapkan  $> 0.5$

#### **3.6.1.1.3 Composite Reliability (Keandalan Reliabilitas)**

Composite Reliability merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variabel coefficient. Untuk mengevaluasi composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Data yang memiliki *composite reliability*  $> 0.7$  mempunyai reliabilitas yang tinggi. *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas diperkuat dengan *Cronbach Alpha*. Nilai diharapkan  $> 0.7$  untuk semua konstruk.

#### **3.6.1.2 Pengukuran Model Struktural (Inner Model)**

Evaluasi model struktural atau inner model dilakukan untuk memprediksi hubungan timbal balik antar variabel laten berdasarkan hipotesis yang telah diajukan. Inner model diuji dengan melihat nilai *R-square* ( $R^2$ ), uji *f-square* ( $f^2$ ), serta koefisien jalur (*Path Coeffiteien*). Berikut uraian dari masing-masing tahapan yang dilakukan pada evaluasi model struktural dan kriteria dari evaluasi tersebut.

##### **3.6.1.2.1 Pengujian R-Square**

*R-Square* adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). *R-square* ( $R^2$ ) ditujukan untuk mengukur besarnya proporsi variasi

perubahan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Nilai *R-square*  $\geq 0,75$  mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/kuat.
- b. Nilai *R-square*  $0,26 - 0,74$  mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, *moderate*/sedang.
- c. Nilai *R-square*  $\leq 0,25$  mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, lemah/kecil.

#### **3.6.1.2.2 Pengujian *F-square***

*F-square* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). *F-square* ( $F^2$ ) ditujukan untuk mengetahui tingkat prediktor variabel laten. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Nilai *f square* = 0,02 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen lemah/kecil
- b. Nilai *f square* = 0,15 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, *moderate*/sedang.
- c. Nilai *f square* = 0,35 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/baik.

#### **3.6.1.2.3 Koefisien Jalur (*path coefficients*)**

Koefisien jalur (*path coefficients*) merupakan suatu nilai yang berguna dalam menunjukkan arah hubungan pada variabel, apakah suatu hipotesis memiliki

arah yang positif atau negatif. *Path coefficients* memiliki nilai yang berada di rentang -1 sampai dengan 1. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *path coefficient* (koefisien jalur) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen adalah searah. Jika nilai suatu variabel independen meningkat/naik, maka nilai variabel dependen juga meningkat/naik. Atau dengan kata lain. Jika nilai *path coefficients* berada pada rentang 0 sampai dengan 1 maka dapat dinyatakan positif
- b. Jika nilai *path coefficient* (koefisien jalur) adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen adalah berlawanan arah. Jika nilai suatu variabel independen menurun/turun, maka nilai variabel dependen juga menurun/turun. Atau dengan kata lain jika nilai *path coefficients* berada pada rentang -1 sampai dengan 0 maka dapat dinyatakan negatif.

### 3.6.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian. Untuk membuktikan kebenaran uji hipotesis, maka digunakan uji statistik terhadap output yang dihasilkan berupa *analisis bootstrapping*. *Analisis bootstrapping* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Statistik uji yang digunakan adalah Nilai Probabilitas/Signifikansi (*P-Values*) dan nilai statistik t atau uji t. Nilai Probabilitas (*P-Value*) dapat diartikan sebagai besarnya peluang (probabilitas) yang diamati dari statistik uji, sedangkan t-statistik. untuk menguji signifikansi

dari jalur yang dihipotesiskan, alat uji yang digunakan. Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikansi (*P value*)  $\leq 0,05$  maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan
- b. Bila nilai signifikansi (*P value*)  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

Sedangkan nilai t-statistik memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai t-statistik  $>$  t-tabel (1,96) maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan
- b. Jika nilai t-statistik  $<$  t-tabel (1,96) maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Data pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada para responden yang dilakukan secara langsung pada setiap Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Responden pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Kuesioner yang disampaikan kepada responden disertai dengan surat izin riset yang diberikan kepada Kantor Akuntan Publik yang berisi penjelasan mengenai tujuan penelitian.

Kuesioner yang dikembalikan kepada penulis dan telah diisi oleh responden, selanjutnya akan diteliti kelengkapannya. Kuesioner yang telah disebar sebanyak 97 kusioner. Dan yang kembali sebanyak 64 kuesioner, sehingga diperoleh sampel dari populasi penelitian ini adalah sebanyak 64 responden. Sesuai dengan cara penarikan sampel dengan menggunakan rumus *purposive sampling*. Rincian pengiriman dan pengambilan kuesioner ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner**

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dikirim	97
Kuesioner yang tidak kembali	33
Kuesioner yang kembali	64
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	64

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Kuesioner yang disebar ini diberikan kepada 64 orang auditor yang bekerja pada lima Kantor Akuntan Publik di kota Medan yaitu KAP Fachrudin & Mahyuddin, KAP Drs. Katio & Rekan, KAP Togar Manik, KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan, dan KAP M. Lian Dalimunthe dan Rekan.

## 1) Deskripsi Identitas Responden

Karakteristik identitas responden yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

### 4.1.1.1 Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat terlihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Deskripsi	Frekuensi	Persentase
21-35 Tahun	28	44%
36-45 Tahun	10	16%
> 45 Tahun	26	40%
<b>TOTAL</b>	<b>64</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini terdiri dari variasi umur responden yaitu sebanyak 28 responden dengan umur antara 21 tahun sampai 35 tahun dan jumlah presentase 44%, 10 responden dengan umur antara 36 tahun sampai 45 tahun dan jumlah presentase 16% dan sebanyak 26 responden dengan umur diatas 45 tahun dengan presentase sebanyak 40%.

### 4.1.1.2 Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat terlihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-Laki	45	70%
Perempuan	19	30%
<b>TOTAL</b>	<b>64</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dideskripsikan jenis kelamin responden yang terbanyak (mayoritas) dalam penelitian ini adalah laki-laki yaitu sebanyak 45 orang atau sekitar 70% dan jenis kelamin responden minoritas adalah perempuan yaitu sebanyak 19 orang atau 30%.

#### 4.1.1.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat terlihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
S1	47	73%
S2	16	25%
S3	1	2%
<b>TOTAL</b>	<b>64</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir dalam penelitian ini adalah sebanyak 2% yang merupakan lulusan S3, 25% yang merupakan lulusan S2 dan yang paling banyak yaitu 73% adalah lulusan S1.

#### 4.1.1.4 Berdasarkan Jabatan

Karakteristik responden berdasarkan jabatan dapat terlihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan**

Jabatan	Frekuensi	Persentase
Auditor Junior	26	41%
Auditor Senior	38	59%
<b>TOTAL</b>	<b>64</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dideskripsikan jabatan yang dimiliki responden yang terbanyak (mayoritas) dalam penelitian ini adalah Auditor Junior yaitu sebanyak 26 orang atau 41% dan jabatan yang dimiliki responden minoritas adalah Senior Auditor yaitu sebanyak 18 orang atau 38%.

#### 4.1.1.5 Berdasarkan Lama Bekerja

Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dapat terlihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

Lama Bekerja	Jumlah Responden	Presentase
1-2 Tahun	20	31%
3-6 Tahun	16	25%
7-9 Tahun	5	8%
>10 Tahun	23	36%
<b>TOTAL</b>	<b>64</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan lama bekerja di dominasi >10 tahun lama responden telah bekerja sebagai auditor dengan presentase sebanyak 36%, 7-9 tahun dengan presentase sebanyak 8%, 3-6 tahun dengan presentase sebanyak 25%, 1-2 tahun dengan presentase sebanyak 31%.

## 2) Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang dilakukan terhadap responden yang berjumlah 64 responden dengan jumlah item pernyataan yang dibagikan sebanyak 24 item pernyataan. Teknik Skoring yang baik adalah minimum 1 dan maksimum 5, maka perhitungan rata-rata skor jawaban dilakukan dengan rumus berikut :

$$RS = \frac{m - n}{k}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{K5}$$

$$RS = 0,8$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

m = Skala Maksimal

n = Skor Minimal

k = Jumlah Kategori

Kategori jawaban responden dapat dijelaskan sebagai berikut :

1.00 – 1.80 = Sangat Rendah atau Sangat Tidak Baik yang menunjukkan variabel

Imbalan Jasa, Standar Audit dan Audit Prosedur terhadap

Kualitas Audit masih Sangat Tidak Baik.

1.81 – 2.60 = Rendah atau Tidak Baik yang menunjukkan variabel Imbalan Jasa,

Standar Audit dan Audit Prosedur terhadap Kualitas Audit masih

Tidak Baik.

2.61 – 3.40 = Sedang atau Cukup Baik yang variabel Imbalan Jasa, Standar Audit

dan Audit Prosedur terhadap Kualitas Audit yang Cukup Baik.

3.41 – 4.20 = Tinggi atau Baik yang menunjukkan Imbalan Jasa, Standar Audit

dan Audit Prosedur terhadap Kualitas Audit yang Baik.

4.21 – 5.00 = Sangat Tinggi atau Sangat Baik yang menunjukkan variable

Imbalan Jasa, Standar Audit dan Audit Prosedur terhadap Kualitas

Audit yang Sangat Baik.

#### 4.1.2.1 Variabel X1 Imbalan Jasa

Dalam Penelitian ini, variabel Imbalan Jasa diukur dengan 3 indikator yaitu : Kompetensi Auditor, Etika dan Independensi, dan Penggunaan Waktu Personil Kunci Perikatan. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Imbalan Jasa yang di rangkum pada tabel berikut :

**Tabel 4.7** Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel X1 Imbalan Jasa

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori	
1	Imbalan jasa yang diterima disesuaikan dengan besar kecilnya risiko audit perusahaan klien	F	0	0	1	31	32	64	4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	1,00%	31,00%	32,00%			
		Skor	0	0	3	124	160	287		
2	Kantor sudah menentukan batas risiko audit yang dapat diterima untuk menerima klien	F	0	0	2	31	31	64	4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	2,00%	31,00%	31,00%			
		Skor	0	0	6	124	155	285		
3	Kualitas audit ditentukan oleh besarnya imbalan jasa yang diterima dan kompleksitas pekerjaan	F	0	0	1	35	28	64	4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	1,00%	35,00%	28,00%			
		Skor	0	0	3	140	140	283		
4	Sebagai auditor, semakin bervariasi/kompleks jenis usaha klien maka akan menawarkan imbalan yang lebih tinggi.	F	0	0	1	30	33	64	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	1,00%	30,00%	33,00%			
		Skor	0	0	3	120	165	288		
5	Dalam menentukan imbalan jasa, auditor mempertimbangkan tingkat keahlian yang di perlukan dalam penugasannya.	F	0	0	1	34	29	64	4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	1,00%	34,00%	29,00%			
		Skor	0	0	3	136	145	284		
6	Tingkat keahlian yang semakin tinggi akan membuat auditor menerima imbalan yang lebih besar.	F	0	0	2	23	39	64	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	2,00%	23,00%	39,00%			
		Skor	0	0	6	92	195	293		
<b>TOTAL RATA-RATA</b>								26,6		
<b>RATA-RATA SKOR KESELURUHAN</b>								4,4	Sangat Baik	

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban pernyataan responden terkait imbalan jasa yaitu sebesar 4,4 hal ini berada dikategori sangat baik dan dari 6 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi, yaitu semakin tinggi tingkat keahlian yang dimiliki maka semakin besar imbalan yang diterima. Dengan jumlah responden menjawab sangat setuju

39 responden, setuju sebanyak 23 responden dan kurang setuju sebanyak 2 responden..

#### 4.1.2.2 Variabel X2 Standar Audit

Dalam Penelitian ini, variabel Standar Audit diukur dengan 3 indikator yaitu : Standar Umum, Standar Pekerjaan lapangan, dan Standar Pelaporan. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Standar Audit yang di rangkum pada tabel berikut :

**Tabel 4.8** Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel X2 Standar Audit

No	Pertanyaan		STS	TS	KS	S	SS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Anggota Tim Audit secara teknis berkompeten dalam mengaplikasikan PSAK (Pedoman Standar Akuntansi Keuangan) dan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik)	F	0	0	4	26	34	64	4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	4,00%	26,00%	34,00%			
		Skor	0	0	12	104	170	286		
2	Dalam melaksanakan audit, auditor harus memenuhi kode etik yang harus di tetapkan.	F	0	0	6	29	29	64	4,3	Sangat Baik
		%	0%	0%	6,00%	29,00%	29,00%			
		Skor	0	0	18	116	145	279		
3	Anggota Tim Audit memiliki kemahiran professional secara cermat dan seksama dalam semua aspek audit.	F	0	0	7	34	23	64	4,2	Baik
		%	0%	0%	7,00%	34,00%	23,00%			
		Skor	0	0	21	136	115	272		
4	Auditor dapat memberikan pernyataan apakah wajar atau tidak laporan keuangan tersebut..	F	0	0	9	29	26	64	4,2	Baik
		%	0%	0%	9,00%	29,00%	26,00%			
		Skor	0	0	27	116	130	273		
5	Auditor dituntut menggunakan standar auditing dalam proses audit agar tercipta kualitas audit..	F	0	0	5	25	34	64	4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	5,00%	25,00%	34,00%			
		Skor	0	0	15	100	170	285		
6	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, obyektif meyakinkan, jelas, ringkas serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.	F	0	0	6	28	30	64	4,3	Sangat Baik
		%	0%	0%	6,00%	28,00%	30,00%			
		Skor	0	0	18	112	150	280		
<b>TOTAL RATA-RATA</b>									25,8	
<b>RATA-RATA SKOR KESELURUHAN</b>									4,3	Sangat Baik

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban pernyataan responden terkait Standar Audit yaitu sebesar 4,4 Data

tersebut menunjukkan kecenderungan bahwa jawaban kuesioner Standar audit di KAP Kota Medan dinyatakan sangat baik dengan berada pada kelompok interval 4,21 – 5,00. Terdapat 1 skor tertinggi atas jawaban responden yaitu seorang auditor harus membuat laporan yang akurat, lengkap, obyektif meyakinkan, jelas, ringkas serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal. apabila Dengan jumlah responden menjawab sangat setuju 30 responden, setuju sebanyak 28 responden dan kurang setuju sebanyak 6 responden.

#### 4.1.2.3 Variabel X3 Audit Prosedur

Dalam Penelitian ini, variabel Audit Prosedur diukur dengan 3 indikator yaitu: Prosedur audit yang digunakan untuk mendeteksi kecurangan, Perencanaan dan pelaksanaan audit, dan Pengetahuan mengenai kecurangan. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variable Audit Prosedur yang di rangkum pada tabel berikut :

**Tabel 4.8** Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel X3 Audit Prosedur

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori	
1	KAP dan anggota dari Tim Audit secara individual mampu mempertahankan sikap independen dalam kenyataan maupun dalam menjalankan audit prosedur.	F	0	0	2	34	28	64	4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	2,00%	34,00%	28,00%			
		Skor	0	0	6	136	140	282		
2	Anggota tim audit berinteraksi secara efektif dengan komite audit sebelum, selama, dan sesudah proses audit.	F	0	0	2	35	27	64	4,3	Sangat Baik
		%	0%	0%	2,00%	35,00%	27,00%			
		Skor	0	0	6	140	135	281		
3	Para manajer dari KAP secara aktif terlibat dalam audit prosedur.	F	0	0	4	32	28	64	4,3	Sangat Baik
		%	0%	0%	4,00%	32,00%	28,00%			
		Skor	0	0	12	128	140	280		
4	Audit prosedur yang dilakukan auditor untuk menyelesaikan tugasnya adalah tergantung dari tingkat kerumitan tugas audit.	F	0	0	4	33	27	64	4,3	Sangat Baik
		%	0%	0%	4,00%	33,00%	27,00%			
		Skor	0	0	12	132	135	279		

5	Anggota tim audit mempertahankan sikap skeptis (tidak mudah percaya) dalam menjalankan proses audit agar tidak terjadi kecurangan.	F	0	0	4	37	23	64	4,2	Baik
		%	0%	0%	4,00%	37,00%	23,00%			
		Skor	0	0	12	148	115	275		
6	Semakin lama audit prosedur yang dilakukan oleh akuntan publik, maka akan mempengaruhi kualitas audit	F	0	0	4	30	30	64	4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	4,00%	30,00%	30,00%			
		Skor	0	0	12	120	150	282		
<b>TOTAL RATA-RATA</b>									25,9	
<b>RATA-RATA SKOR KESELURUHAN</b>									4,3	Sangat Baik

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban responden sebesar 4,3 hal ini berada dikategori sangat baik dan dari 6 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi, yaitu jika Semakin lama audit prosedur yang dilakukan oleh akuntan publik, maka akan mempengaruhi kualitas audit sehingga auditor harus memahami proses audit dan menyelesaikan pekerjaan yang dianggap penting. Dengan jumlah responden menjawab sangat setuju 30 responden, setuju sebanyak 30 responden dan kurang setuju sebanyak 4 responden..

#### 4.1.2.4 Variabel Y Kualitas Audit

Dalam Penelitian ini, variabel Kualitas Audit diukur dengan 3 indikator yaitu: Kompetensi Auditor, Etika dan Independensi, dan Penggunaan Waktu Personil Kunci Perikatan. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Kualitas Audit yang di rangkum pada tabel berikut :

**Tabel 4.8** Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Y Kualitas Audit.

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori	
1	Auditor telah memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang audit dengan berbagai macam klien sehingga memudahkan untuk menemukan salah saji dan mengembangkan temuan audit yang	F	0	0	3	32	29	64	4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	3,00%	32,00%	29,00%			
		Skor	0	0	9	128	145	282		

	berlaku.									
2	Laporan hasil audit harus memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif.	F	0	0	3	32	29	64	4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	3,00%	32,00%	29,00%			
		Skor	0	0	9	128	145	282		
3	Laporan hasil audit harus memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif.	F	0	0	5	37	22	64	4,2	Baik
		%	0%	0%	5,00%	37,00%	22,00%			
		Skor	0	0	15	148	110	273		
4	Auditor dalam melaksanakan proses audit telah mematuhi kode etik yang berlaku.	F	0	0	5	33	26	64	4,3	Sangat Baik
		%	0%	0%	5,00%	33,00%	26,00%			
		Skor	0	0	15	132	130	277		
5	KAP responsive terhadap kebutuhan klien (selain kebutuhan akan opini audit atas laporan keuangan perusahaan)	F	0	0	5	34	25	64	4,3	Sangat Baik
		%	0%	0%	5,00%	34,00%	25,00%			
		Skor	0	0	15	136	125	276		
6	Laporan harus mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhir audit.	F	0	0	5	30	29	64	4,3	Sangat Baik
		%	0%	0%	5,00%	30,00%	29,00%			
		Skor	0	0	15	120	145	280		
<b>TOTAL RATA-RATA</b>									25,9	
<b>RATA-RATA SKOR KESELURUHAN</b>									4,3	Sangat Baik

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban responden sebesar 4,3 hal ini berada dikategori sangat baik dan dari 6 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi, yaitu Laporan yang dihasilkan harus memuat simpulan dan hasil audit secara obyektif. Dengan jumlah responden menjawab sangat setuju 29 responden, setuju sebanyak 32 responden dan kurang setuju sebanyak 3 responden.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan aktivitas pengumpulan, penataan, peringkasan dan penyajian data dengan harapan agar data lebih bermakna, mudah dibaca dan mudah dipahami oleh pengguna data. Statistik deskriptif hanya sebatas memberikan deskripsi atau gambaran umum tentang karakteristik objek yang diteliti tanpa maksud untuk melakukan generalisasi sampel terhadap populasi.

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai karakteristik dari serangkaian data tanpa mengambil kesimpulan umum. Penyajian data statistik deskriptif biasanya dalam bentuk diagram atau tabel. Analisis statistik deskriptif terdiri dari nilai *mean*, *median*, maksimum, minimum, dan *standard deviation*. Analisis statistik deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari jawaban responden pada masing-masing indikator pengukur variabel.

**Tabel 4.11**  
**Statistik Deskriptif**

<b>Indikator</b>	<b>Mean</b>	<b>Median</b>	<b>Scale Min</b>	<b>Scale Max</b>	<b>Standard Deviation</b>
X1-1	4.484	5.000	3.000	5.000	0.530
X1-2	4.453	4.000	3.000	5.000	0.557
X1-3	4.422	4.000	3.000	5.000	0.525
X1-4	4.500	5.000	3.000	5.000	0.530
X1-5	4.438	4.000	3.000	5.000	0.527
X1-6	4.578	5.000	3.000	5.000	0.554
X2-1	4.469	5.000	3.000	5.000	0.612
X2-2	4.359	4.000	3.000	5.000	0.646
X2-3	4.250	4.000	3.000	5.000	0.637
X2-4	4.266	4.000	3.000	5.000	0.690
X2-5	4.453	5.000	3.000	5.000	0.636
X2-6	4.375	4.000	3.000	5.000	0.650
X3-1	4.406	4.000	3.000	5.000	0.551
X3-2	4.391	4.000	3.000	5.000	0.548
X3-3	4.375	4.000	3.000	5.000	0.599
X3-4	4.359	4.000	3.000	5.000	0.596
X3-5	4.297	4.000	3.000	5.000	0.578
X3-6	4.406	4.000	3.000	5.000	0.605
Y1	4.406	4.000	3.000	5.000	0.579
Y2	4.406	4.000	3.000	5.000	0.579
Y3	4.266	4.000	3.000	5.000	0.593
Y4	4.328	4.000	3.000	5.000	0.614
Y5	4.312	4.000	3.000	5.000	0.609
Y6	4.375	4.000	3.000	5.000	0.625

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2024

## 4.2.2 Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis PLS memerlukan 2 tahap untuk menilai dari sebuah model penelitian. Salah satunya adalah analisis *Outer Model*. Analisis outer model digunakan untuk menguji pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran yang valid. Ada beberapa indikator dalam analisis outer model, diantaranya *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite reliability*.

### 4.2.2.1 Convergent Validity

Dalam melakukan pengujian *convergent validity* dapat dinilai berdasarkan *outer loadings* atau *loading factor* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai *convergent validity* adalah nilai *loading factor* pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. *Convergent validity* digunakan untuk mengukur seberapa besar indikator yang ada dapat menerangkan dimensi (Dahrani et al., 2021). Nilai yang diharapkan ialah nilai *outer loadings*  $> 0.7$ , sedangkan nilai *Average Variance Extracted (AVE)*  $> 0,50$ .

#### a. Convergent Validity Pada Imbalan Jasa

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui *loading factor* pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.12**  
***Convergent Validity Pada Imbalan Jasa***

Indikator	<i>Outer Loadings</i>	Rule Of Thumb	Keterangan
X1-1	0.844	0.7	Valid
X1-2	0.892	0.7	Valid
X1-3	0.803	0.7	Valid
X1-4	0.839	0.7	Valid
X1-5	0.842	0.7	Valid
X1-6	0.794	0.7	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 maka dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variabel memiliki nilai *Convergent Validity*  $> 0.7$ . maka dinyatakan bahwa setiap indikator imbalan jasa ini dapat dikatakan valid.

#### **b. *Convergent Validity* Pada Standar Audit**

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui *loading factor* pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.13**  
***Convergent Validity* Pada Standar Audit**

Indikator	<i>Outer Loadings</i>	Rule Of Thumb	Keterangan
X2-1	0.884	0.7	Valid
X2-2	0.893	0.7	Valid
X2-3	0.820	0.7	Valid
X2-4	0.806	0.7	Valid
X2-5	0.901	0.7	Valid
X2-6	0.900	0.7	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2024

Berdasarkan tabel 4.13 maka dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variabel memiliki nilai *Convergent Validity*  $> 0.7$ . maka dinyatakan bahwa setiap indikator Standar Audit ini dapat dikatakan valid.

#### **c. *Convergent Validity* Pada Audit Prosedur**

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui *loading factor* pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.14**  
***Convergent Validity* Pada Audit Prosedur**

Indikator	<i>Outer Loadings</i>	Rule Of Thumb	Keterangan
X3-1	0.844	0.7	Valid
X3-2	0.835	0.7	Valid
X3-3	0.868	0.7	Valid
X3-4	0.926	0.7	Valid
X3-5	0.842	0.7	Valid
X3-6	0.931	0.7	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2024

Berdasarkan tabel 4.14 maka dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variabel memiliki nilai *Convergent Validity* > 0.7. maka dinyatakan bahwa setiap indikator Audit Prosedur ini dapat dikatakan valid.

#### **d. *Convergent Validity* Pada Kualitas Audit**

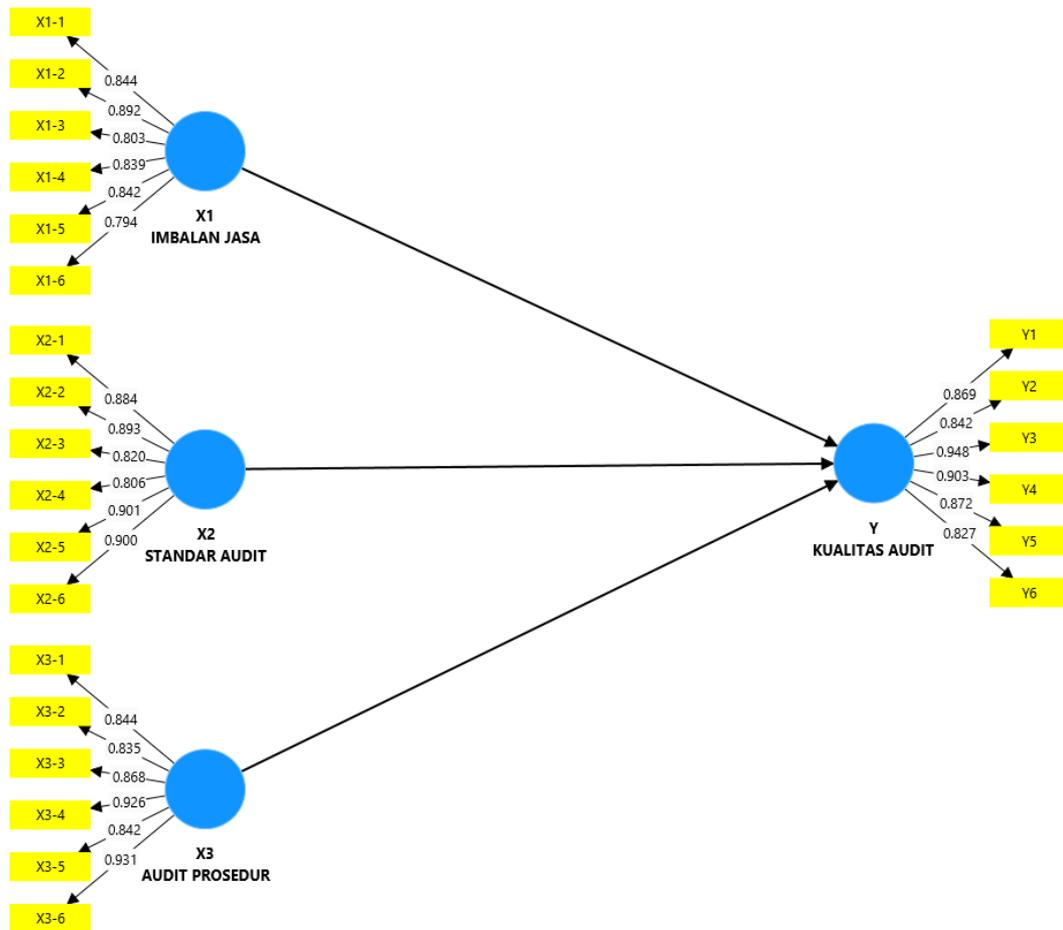
Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui *loading factor* pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.15**  
***Convergent Validity* Pada Kualitas Audit**

Indikator	<i>Outer Loadings</i>	Rule Of Thumb	Keterangan
Y1	0.869	0.7	Valid
Y2	0.842	0.7	Valid
Y3	0.948	0.7	Valid
Y4	0.903	0.7	Valid
Y5	0.872	0.7	Valid
Y6	0.827	0.7	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2024

Berdasarkan tabel 4.15 maka dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variabel memiliki nilai *Convergent Validity* > 0.7. maka dinyatakan bahwa setiap indikator Kualitas Audit ini dapat dikatakan valid.



**Gambar 4.1**  
**Loading Factor SEM PLS**

#### 4.2.2.2 *Discriminant Validity*

Pemeriksaan *discriminant validity* dari model pengukuran reflektif yang dinilai berdasarkan *cross loading*. *Discriminant validity* yang baik akan mampu menjelaskan variabel indikatornya lebih tinggi dibandingkan dengan menjelaskan varian dari indikator konstruk yang lain (Dahrani et al., 2021).

Berikut adalah nilai *cross loading* pada masing-masing indikator :

**Tabel 4.16**  
***Cross Loadings***

INDIKATOR	IMBALAN JASA	STANDAR AUDIT	AUDIT PROSEDUR	KUALITAS AUDIT
X1-1	0.844	0.530	0.521	0.741
X1-2	0.892	0.573	0.529	0.736
X1-3	0.803	0.662	0.624	0.677
X1-4	0.839	0.502	0.451	0.574
X1-5	0.842	0.475	0.619	0.584
X1-6	0.794	0.626	0.559	0.647
X2-1	0.654	0.884	0.622	0.754
X2-2	0.673	0.893	0.728	0.791
X2-3	0.450	0.820	0.446	0.627
X2-4	0.458	0.806	0.455	0.621
X2-5	0.573	0.901	0.601	0.725
X2-6	0.660	0.900	0.707	0.771
X3-1	0.528	0.548	0.844	0.632
X3-2	0.523	0.532	0.835	0.663
X3-3	0.638	0.681	0.868	0.723
X3-4	0.590	0.660	0.926	0.719
X3-5	0.607	0.628	0.842	0.722
X3-6	0.557	0.575	0.931	0.691
Y1	0.775	0.793	0.683	0.869
Y2	0.799	0.630	0.620	0.842
Y3	0.741	0.787	0.711	0.948
Y4	0.735	0.702	0.754	0.903
Y5	0.581	0.760	0.678	0.872
Y6	0.545	0.682	0.726	0.827

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2024

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat dilihat bahwa ada indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* terbesar dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

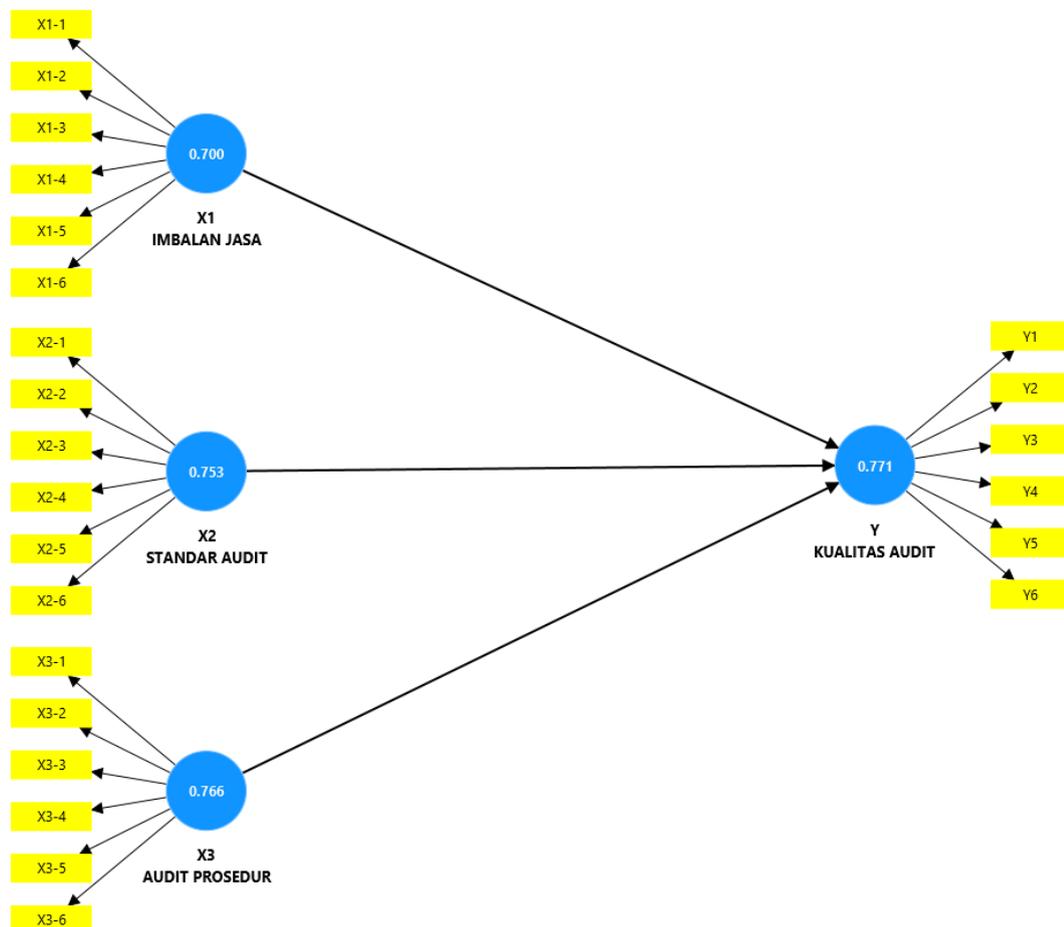
Selain nilai *cross loading* yang diamati, *discriminant validity* juga dapat diketahui melalui metode lainnya yaitu dengan melihat nilai *Average Variance Extracted (AVE)* untuk masing-masing indikator, syaratnya nilai harus  $> 0.5$ .

**Tabel 4.17**  
**Average Variance Extracted (AVE)**

Variabel	AVE	Keterangan
Imbalan Jasa	0.700	Valid
Standar Audit	0.753	Valid
Audit Prosedur	0.766	Valid
Kualitas Audit	0.771	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2024

Berdasarkan tabel 4.17 maka dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variabel memiliki nilai Average Variance Extracted (AVE) > 0,50. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam Uji Discriminant Validity, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya



**Gambar 4.2**  
**Average Variance Extracted (AVE) SEM PLS**

#### 4.2.2.3 *Composite Reliability*

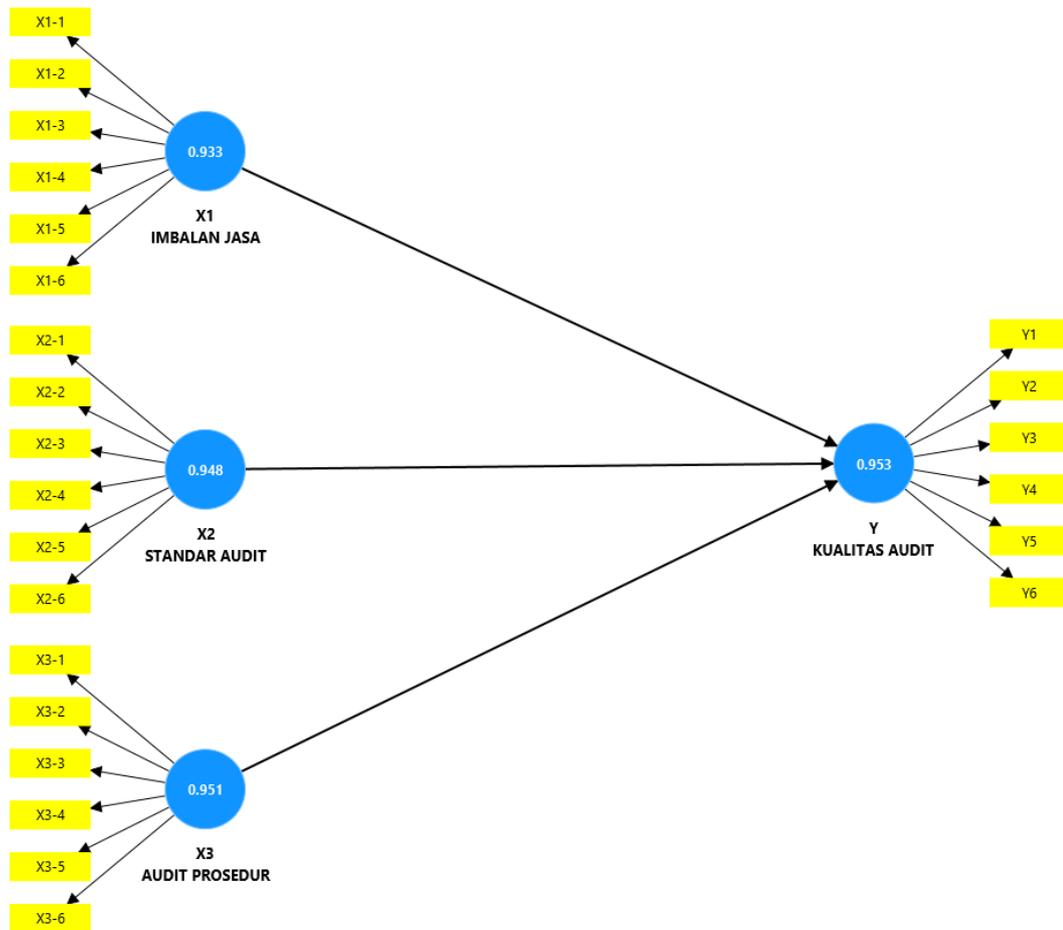
*Composite reliability* merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai *composite reliability*  $> 0,7$ . Berikut nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 4.18**  
***Composite Reliability***

<b>Variabel</b>	<b><i>Composite Reliability</i></b>	<b>Keterangan</b>
Imbalan Jasa	0.933	Reliabel
Standar Audit	0.948	Reliabel
Audit Prosedur	0.951	Reliabel
Kualitas Audit	0.953	Reliabel

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2024

Berdasarkan Tabel 4.18 diketahui bahwa nilai *composite reliability* semua variabel penelitian  $> 0,7$ . Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability* sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.



**Gambar 4.3**  
*Composite reliability SEM PLS*

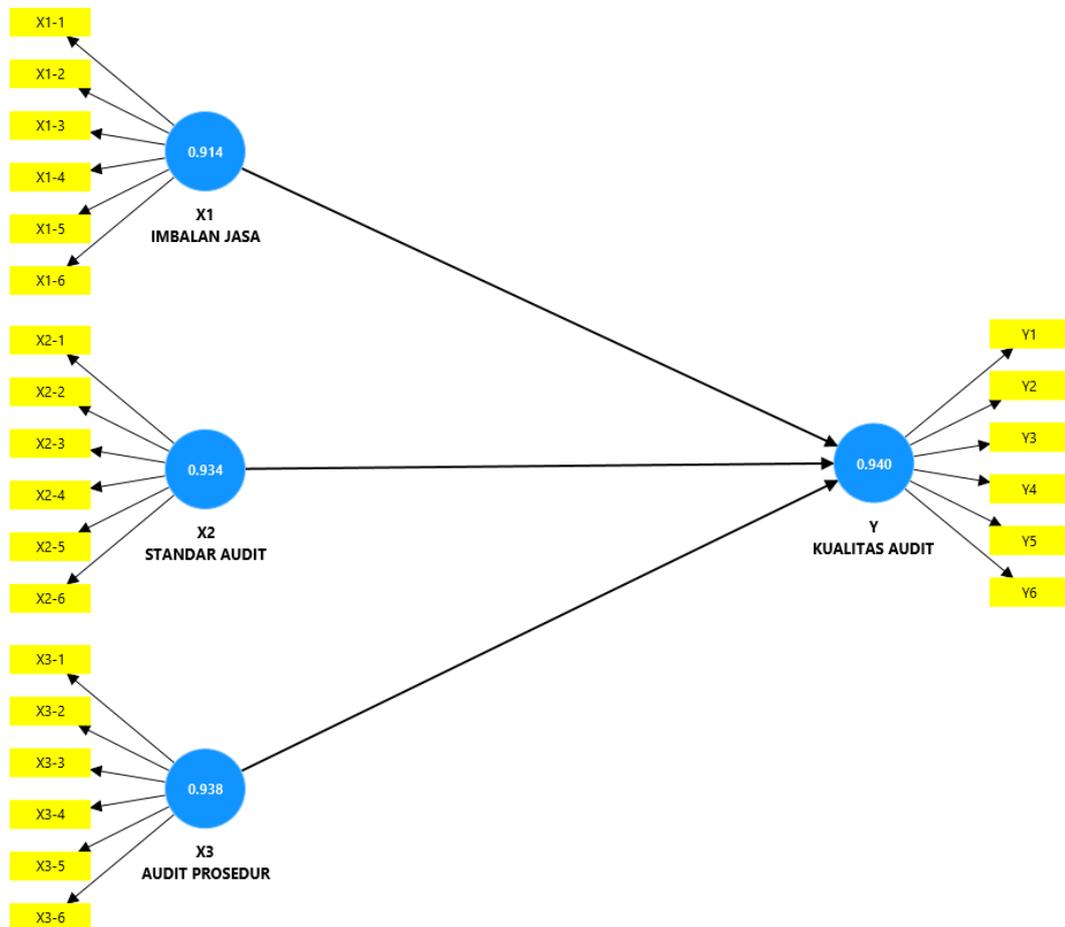
Uji reliabilitas dengan *composite reliability* sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *cronbach's alpha*. Nilai *cronbach's alpha* 0,7 menunjukkan konstruk memiliki reliabilitas atau keandalan yang tinggi sebagai alat ukur. Nilai batas 0,7 keatas berarti dapat diterima dan diatas 0,8 dan 0,9 berarti sangat memuaskan (Dahrani et al., 2021).

**Tabel 4.19**  
**Cronbach's alpha**

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Imbalan Jasa	0.914	Reliabel
Standar Audit	0.934	Reliabel
Audit Prosedur	0.938	Reliabel
Kualitas Audit	0.940	Reliabel

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2024

Berdasarkan Tabel 4.19 *Cronbach's Alpha* diketahui bahwa nilai semua variabel penelitian  $> 0.7$ . Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi syarat *Cronbach's Alpha*, sehingga dapat disimpulkan semua variabel memiliki tingkat reabilitas yang tinggi.



**Gambar 4.4**  
**Cronbach's alpha SEM PLS**

### 4.2.3 Pengukuran Model Struktural (Inner Model)

Setelah memenuhi kriteria outer model, selanjutnya dilakukan pengujian model struktural (inner model). Inner model diuji dengan melihat nilai *R-square* ( $R^2$ ), uji *f-square* ( $f^2$ ), serta koefisien jalur (*Path Coeffiteien*).

#### 4.2.3.1 Uji *R-square* ( $R^2$ )

*R-square* ( $R^2$ ) ditujukan untuk mengukur besarnya proposi variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen.

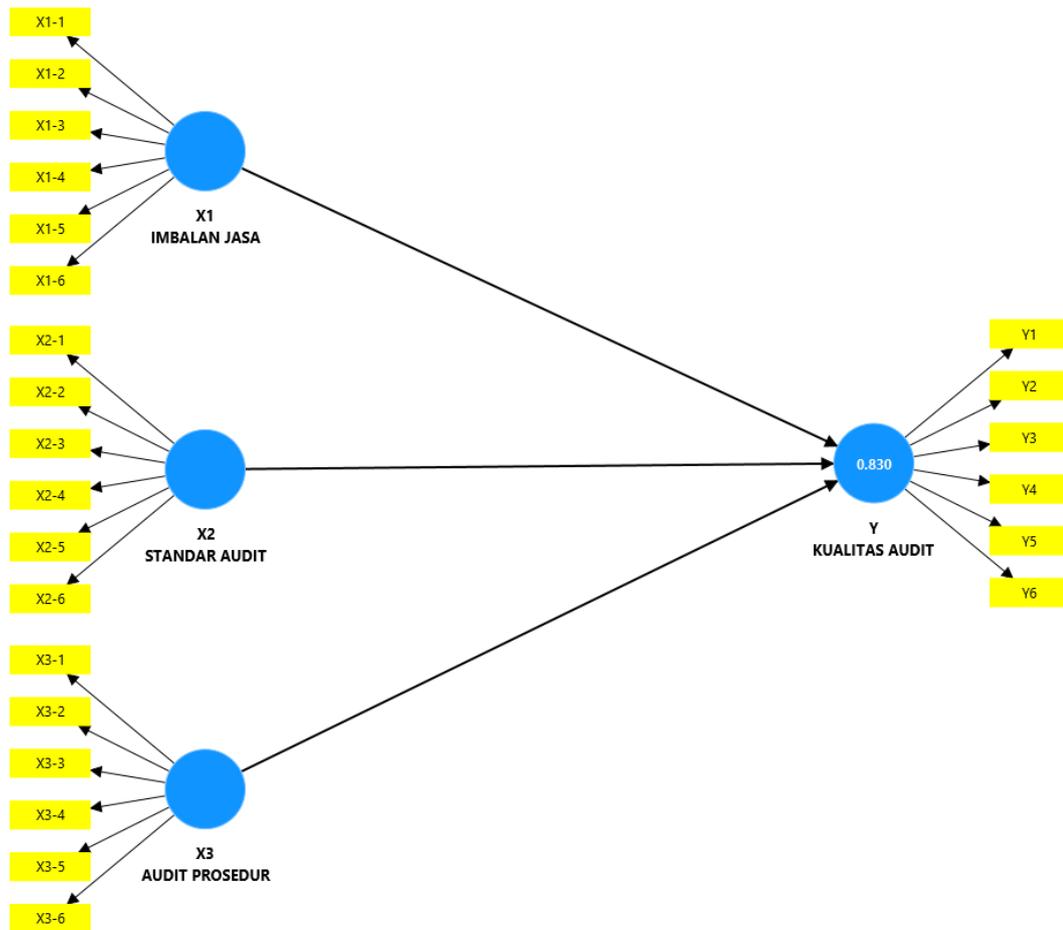
**Tabel 4.20**  
***R-square***

Variabel	<i>R-square</i>
Kualitas audit	0.830

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2024

Pada Tabel 4.20 nilai *R-Square* ialah sebesar 0.830 atau 83%. artinya kemampuan variabel-variabel bebas (independen) yaitu Imbalan Jasa, Standar Audit dan Audit Prosedur dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) yaitu Kualitas Audit adalah sebesar 83%. berarti, sisanya 17% pengaruh dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar yang dibahas pada penelitian ini.

Nilai *R-square*  $\geq 0,75$  mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/kuat. Dengan demikian pada penelitian ini tergolong kedalam karakteristik yang kuat.



**Gambar 4.5**  
**R-Square SEM PLS**

#### 4.2.3.2 Uji *f-square* ( $f^2$ )

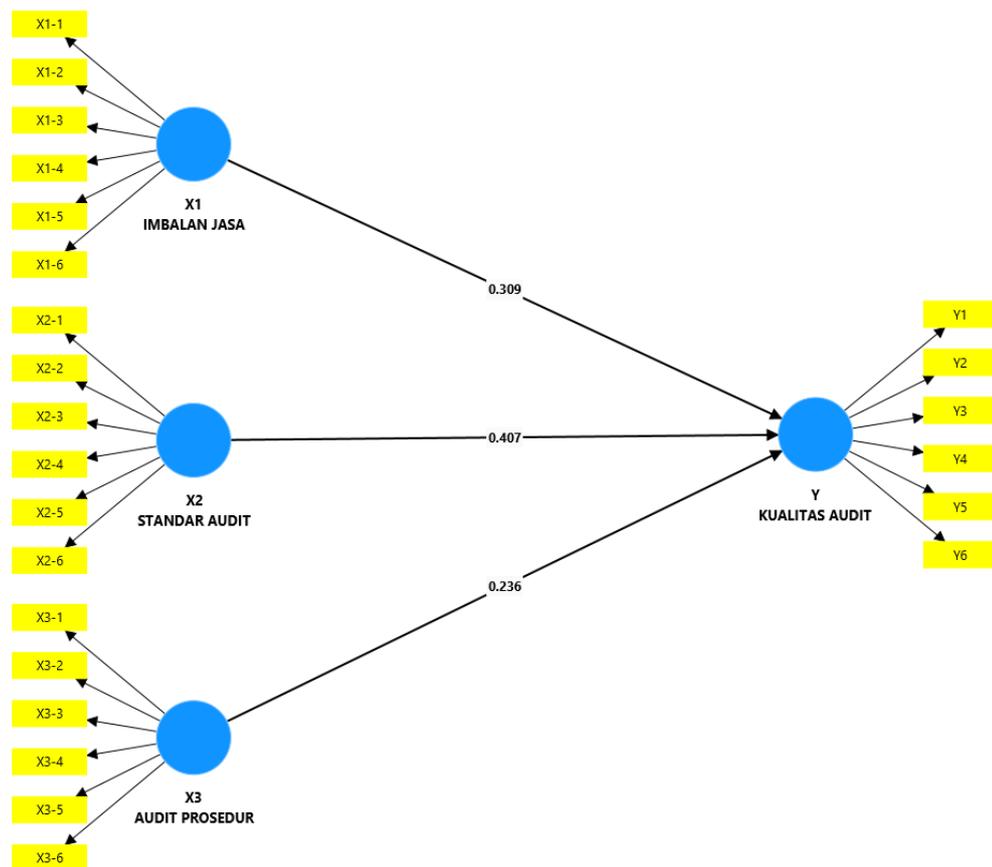
*F-square* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen).

**Tabel 4.21**  
***f-Square***

	Imbalan Jasa	Standar Audit	Audit Prosedur	Kualitas Audit
Imbalan Jasa				0.309
Standar Audit				0.407
Audit Prosedur				0.236

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2024

Pada Tabel 4.21 nilai *f-square* dapat dilihat pada variabel Imbalan Jasa terhadap Kualitas Audit memiliki nilai 0.309, artinya nilai *f square* mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, moderate/sedang. Kemudian variabel Standar Audit terhadap Kualitas Audit memiliki nilai 0.407, mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/baik. Sementara itu Audit Prosedur terhadap Kualitas Audit memiliki nilai 0.236, artinya nilai *f square* yang mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, moderate/sedang.



**Gambar 4.6**  
*f-Square* SEM PLS

#### 4.2.3.3 Koefisien Jalur (*Path Coefficients*).

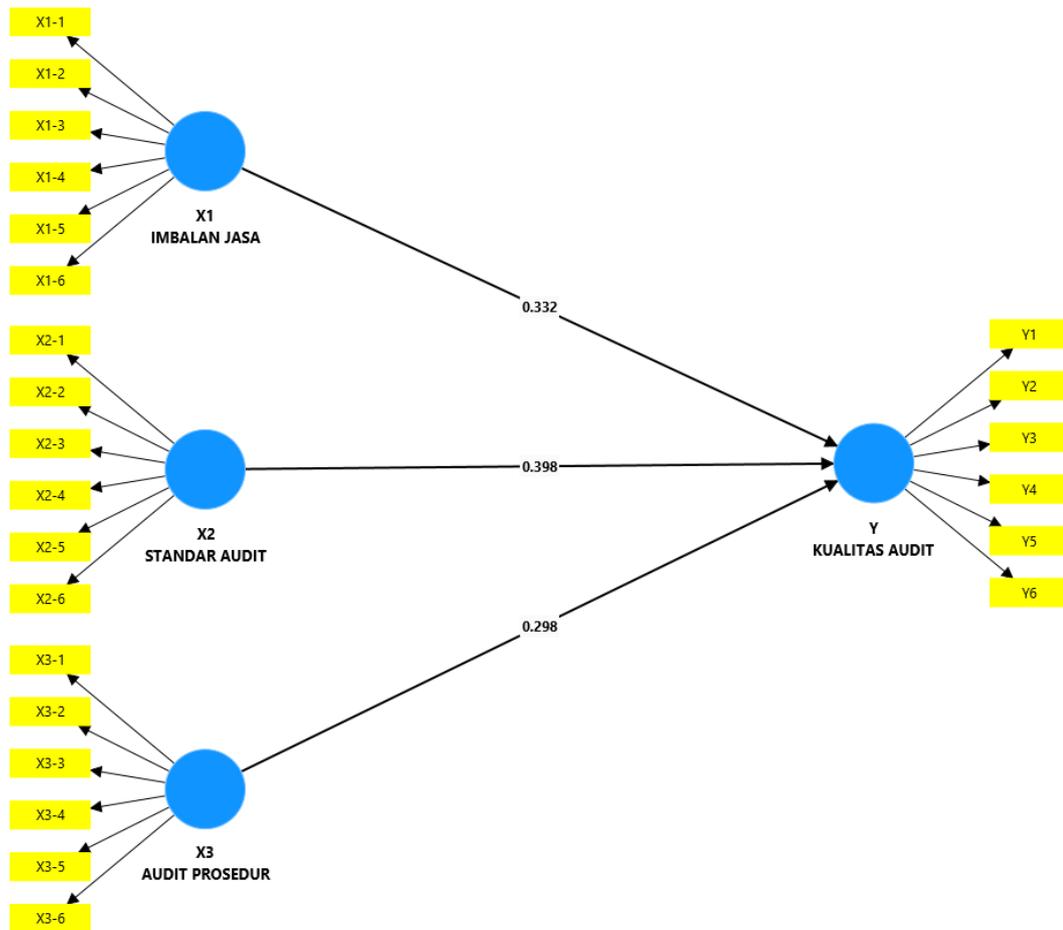
Koefisien jalur (*path coefficients*) merupakan suatu nilai yang berguna dalam menunjukkan arah hubungan pada variabel, apakah suatu hipotesis memiliki arah yang positif atau negatif. *Path coefficients* memiliki nilai yang berada di rentang -1 sampai dengan 1.

**Tabel 4.22**  
**Koefisien jalur (*path coefficients*)**

	Imbalan Jasa	Standar Audit	Audit Prosedur	Kualitas Audit
Imbalan Jasa				0.332
Standar Audit				0.398
Audit Prosedur				0.298

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2024

Pada Tabel 4.22 dapat dilihat Variabel Imbalan Jasa terhadap Kualitas Audit memiliki nilai 0.332 dan Variabel Standar Audit terhadap Kualitas Audit memiliki nilai 0.398. Oleh karena itu, arah hubungan Variabel Imbalan Jasa terhadap Kualitas Audit dan Standar Audit terhadap Kualitas Audit serta Audit Prosedur terhadap Kualitas Audit adalah positif dan relatif sedang.



**Gambar 4.7**  
Koefisien jalur (*path coefficients*) SEM PLS

#### 4.2.4 Uji Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat *t-statistic* dan nilai *p-value*. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila *t-statistic*  $> 1,96$  dan *p-value*  $< 0,05$ . Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% atau taraf signifikan 5%. Berikut ini adalah hasil pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Smart PLS* versi 4 :

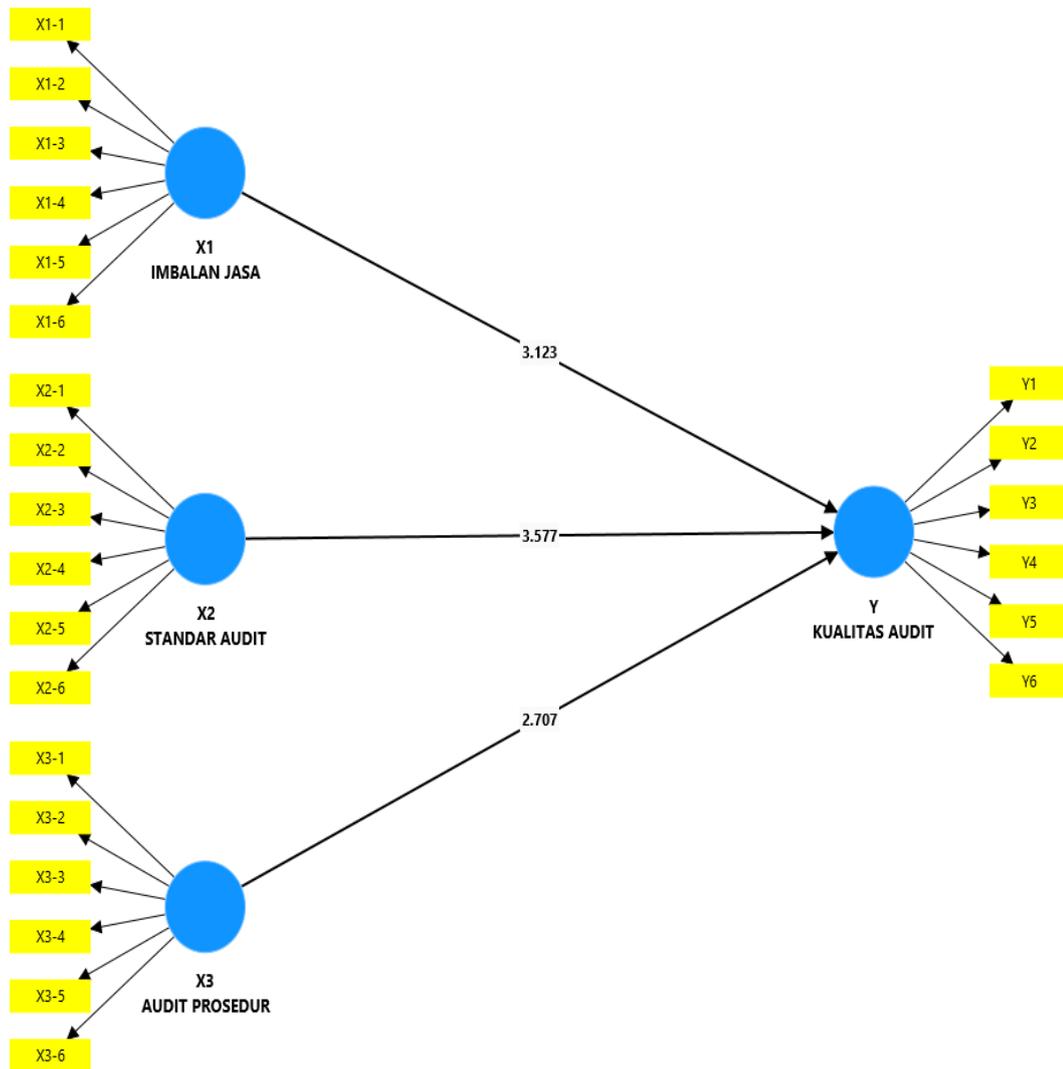
**Tabel 4.23**  
***T statistics dan P values***

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
Imbalan Jasa > Kualitas Audit	0.332	0.342	0.106	3.123	<b>0.002</b>
Standar Audit > Kualitas Audit	0.398	0.397	0.111	3.577	<b>0.000</b>
Audit Prosedur > Kualitas Audit	0.298	0.284	0.110	2.707	<b>0.007</b>

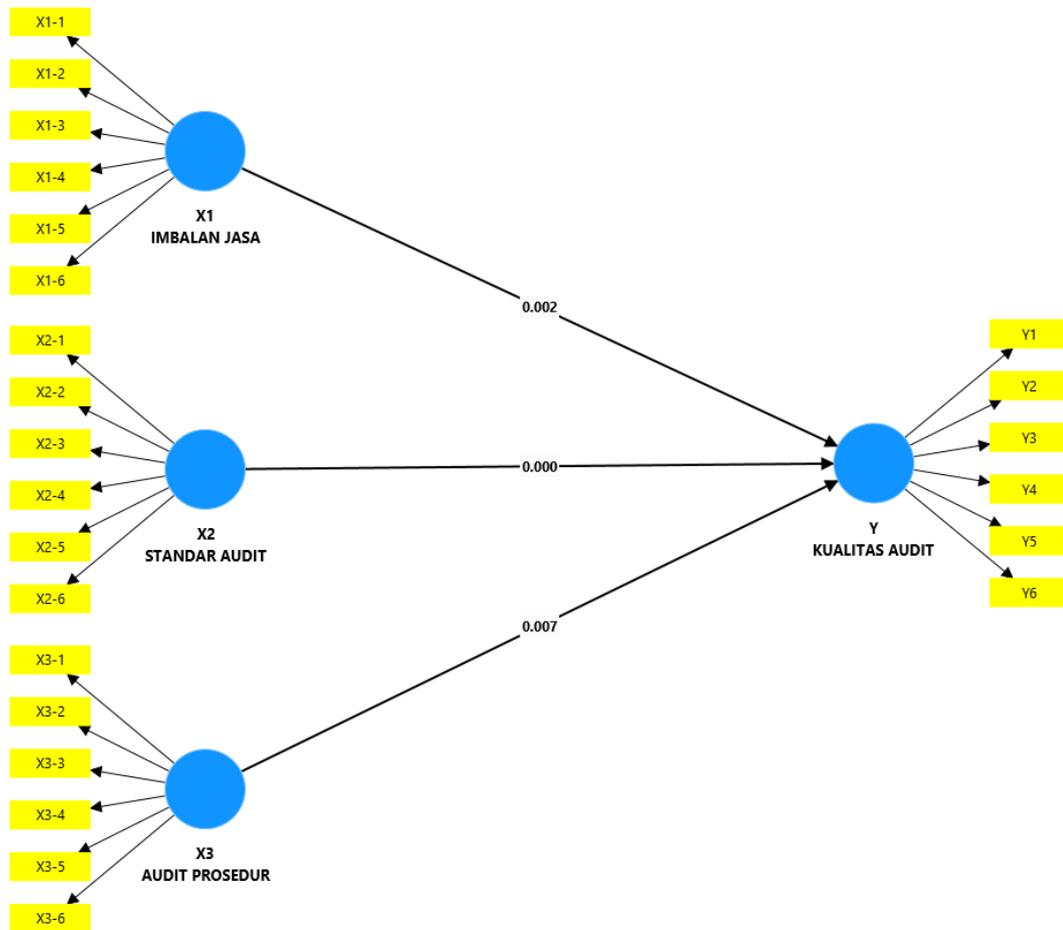
Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2023

Berdasarkan dari tabel 4.23 di atas, dapat dilihat bahwa hasil dari uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Imbalan Jasa terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.332. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas *t-statistic*  $3.123 > 1.96$  dan memiliki nilai *p-value* sebesar  $0.002 < 0,05$  artinya terdapat pengaruh antara Imbalan Jasa terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan berpengaruh positif secara signifikan.
2. Pengaruh Standar Audit terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.398. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas *t-statistic*  $3.577 > 1.96$  dan memiliki nilai *p-value* sebesar  $0.000 < 0,05$  artinya terdapat pengaruh antara Standar Audit terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan berpengaruh positif secara signifikan.
3. Pengaruh Audit Prosedur terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.298. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas *t-statistic*  $2.707 > 1.96$  dan memiliki nilai *p-value* sebesar  $0.007 < 0,05$  artinya terdapat pengaruh antara Audit Prosedur terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan berpengaruh positif secara signifikan.



**Gambar 4.8**  
*T statistics SEM PLS*



**Gambar 4.9**  
*P-value SEM PLS*

### 4.3 Pembahasan

Setelah dilakukan pengujian pada hasil penelitian, kemudian akan dilanjutkan dengan pembahasan dari hasil penelitian sebagai berikut:

#### 4.3.1 Pengaruh Imbalan Jasa Terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian penelitian ini secara empiris membuktikan bahwa Imbalan Jasa berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan secara signifikan. Dalam penelitian ini imbalan jasa diukur dengan tiga

indikator yaitu Risiko Audit, Kompleksitas jasa yang diberikan dan Tingkah keahlian auditor dalam industri klien.

Imbalan Jasa merupakan jumlah pendapatan yang diterima oleh auditor yang besarnya bervariasi tergantung dari keuangan dan ukuran perusahaan klien, kompleksitas jasa audit, risiko audit, tingkat keahlian auditor, efisiensi yang dimiliki auditor dan nama KAP yang melakukan jasa audit. Semakin besar risiko audit, semakin tinggi kompleksitas tugas dan semakin tinggi tingkat keahlian auditor dalam mengaudit maka semakin tinggi pula imbalan yang akan diterima oleh auditor.

Maka Pentingnya imbalan jasa terhadap auditor yaitu apabila imbalan yang akan didapatkan auditor tidak sesuai dengan karakteristik penetapan besarnya imbalan jasa tersebut, maka diduga motivasi untuk mengerjakan proses audit tidak dapat maksimal. Adanya keadaan yang demikian, mengindikasikan bahwa auditor dalam bekerja sesuai dengan imbalan jasa yang akan diterimanya. Dampak kemudian akan memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya kualitas audit.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Margi Kurniasih, Abdul Rohman., 2014) yang menyatakan bahwa Imbalan Jasa berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini juga sejalan dengan (Yosua & Kristanto, 2021) (Sisna Armawan & Wiratmaja, 2020) (Lestari et al., 2021) (Semarabawa & Erlina Wati, 2022) yang menyatakan bahwa Imbalan Jasa berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

#### **4.3.2 Pengaruh Standar Audit Terhadap Kualitas Audit**

Hasil pengujian penelitian ini secara empiris membuktikan bahwa Standar Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan secara signifikan. Dalam penelitian ini Standar audit diukur dengan tiga indikator yaitu Standar Umum, Standar Pekerjaan Lapangan dan Standar Pelaporan.

Standar auditing merupakan penilaian atau ukuran terhadap kualitas kinerja dan berkaitan dengan tujuan yang dicapai melalui penggunaan prosedur atau langkah-langkah tersebut. Standar auditing terdiri dari standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan beserta interpretasinya. Standar–standar tersebut sering berhubungan dan saling tergantung satu sama lain. Materialitas dan risiko audit melandasi penerapan semua standar auditing, terutama standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan.

Sehingga standar auditor juga mengatur tanggung jawab keseluruhan auditor independen ketika melaksanakan audit atas laporan keuangan berdasarkan SA. secara khusus, SA ini menetapkan tujuan keseluruhan auditor independen, serta menjelaskan sifat dan ruang lingkup suatu audit yang dirancang untuk memungkinkan auditor independen mencapai tujuan tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nur Afriani Destyani dan Hendang Tanusdjaja , 2021)) yang menyatakan bahwa Standar Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini juga sejalan dengan (Anggi Cahyaning Triana, 2017) yang menyatakan bahwa Standar Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas.

### **4.3.3 Pengaruh Audit Prosedur Terhadap Kualitas Audit**

Hasil pengujian penelitian ini secara empiris membuktikan bahwa Audit Prosedur berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan secara signifikan. Dalam penelitian ini Audit Prosedur diukur dengan tiga indikator yaitu Prosedur audit yang digunakan untuk mendeteksi kecurangan, Perencanaan dan pelaksanaan audit, dan juga Pengetahuan mengenai kecurangan.

Audit Prosedur merupakan metode atau teknik yang digunakan oleh auditor untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti audit yang ditemukan ketika dilakukannya proses audit yang sesuai dengan kriteria tertentu yang diperoleh pada saat melakukan proses audit guna terbentuknya hasil audit yang berkualitas.

Sehingga dalam ruang lingkup audit, audit prosedur menjadi aktifitas utama yang auditor lakukan dengan tujuan untuk mencapai efektifitas laporan audit, mendapatkan penilaian kinerja audit yang baik dan meningkatkan keberhasilan audit yang secara akurat mencerminkan kualitas dari praktik audit yang telah dilaksanakan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Januraga dan Budiarta, 2015) yang menyatakan bahwa Audit Prosedur berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini juga sejalan dengan (Wan, Samsul, dan Angelia, 2017) yang menyatakan bahwa Audit Prosedur berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Imbalan Jasa, Standar Audit dan Audit Prosedur Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan adalah sebagai berikut :

1. Imbalan Jasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan. Hal ini berarti semakin tinggi imbalan jasa seorang auditor maka semakin tinggi tingkat kualitas audit yang akan dihasilkan. Sehingga apabila semakin besar risiko audit dan semakin tinggi kompleksitas tugas maka semakin tinggi pula imbalan yang akan diterima oleh auditor.
2. Standar Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan. Hal ini berarti semakin baik dan tepat standar audit yang diterapkan auditor maka semakin baik kualitas audit yang akan dihasilkan. Sehingga standar auditor juga mengatur tanggung jawab keseluruhan auditor independen ketika melaksanakan audit atas laporan keuangan berdasarkan SA.
3. Audit Prosedur berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal ini berarti semakin tepat auditor menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur audit maka semakin baik juga kualitas audit yang dihasilkan. Sehingga dalam ruang lingkup

audit, audit prosedur menjadi aktifitas utama yang auditor lakukan dengan tujuan untuk mencapai efektifitas laporan audit dan mendapatkan penilaian kinerja audit yang baik.

## **5.2 Saran**

Penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan. Dengan adanya keterbatasan ini, diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Disarankan bagi Kantor Akuntan Publik agar menentukan terlebih dahulu batas risiko audit yang dapat diterima klien untuk menyesuaikan Imbalan Jasa yang akan diterima oleh akuntan publik.
2. Disarankan bagi Kantor Akuntan Publik agar para auditor dapat meningkatkan penerapan Standar Audit dan Audit Prosedur yang tepat, serta tidak memberikan informasi yang menyesatkan bagi pengguna laporan audit sehingga akan menghasilkan hasil audit yang berkualitas.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lainnya yang diduga berpengaruh terhadap Kualitas Audit, tidak hanya terbatas pada variabel Imbalan Jasa, Standar Audit dan Audit Prosedur, akan tetapi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain seperti gender, etika auditor dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, N., & Tanusdjaja, H. (2021). *Pengaruh Standar Auditing , Standar Pengendalian Mutu ,dan Kode Etik Terhadap Kualitas Jasa Audit. III(1)*, 386–392.
- Agoes, Sukrisno. 2012. “Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik”. Jilid 1, Edisi 4, Jakarta: Salemba empat.
- Alpi, M. Firza. 2021. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Pemberian Opini Auditor.” *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan 2(1)*: 690–99.
- Anfasha, A. (2020). *No Title*.
- Anggarani, D., Puspitosarie, E., Khrisna, S. H., Departement, A., Departement, A., Departement, A., Audit, P. E., & Audit, F. (2021). *Pengaruh Etika Audit , Fee Audit , dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit ( Studi Pada Kantor Akuntan Publik ( KAP ) di Kota Malang )*. *Wnceb*, 655–667.
- Astuty, W. (2008). Dampak Kualitas Jasa Audit Terhadap Nilai Yang Diterima Klien. *Majalah Ilmiah Cemerlang, No. 4*.  
[https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/issue/view/Majalah Ilmiah Cemerlang](https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/issue/view/Majalah_Ilmiah_Cemerlang)
- Boynton, W.C., R.N. Jonson dan W. G. Kell. 2007. *Modern Auditing*. Jakarta: Erlangga.
- Boynton, William C. Johnson., Raymond N. and Kell, Walter G. “Modern Auditing”, Edisi Ketujuh, Jilid 2, Erlangga, Jakarta. 2001
- Effect, T. H. E., Audit, O. F., Pressure, T. B., Complexity, T., Audit, O. N., With, Q., Experience, A., & Moderating, A. S. (n.d.). *Pengaruh Fee Audit , Time Budget Pressure, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderating ( Studi Empiris Pada Akuntan Publik Di*. 1–16.
- Empiris, S., Kantor, P., & Publik, A. (2021). *Pengaruh Etika Profesi , Kompetensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. 5*, 268–282.
- Fachrudin, W., & Handayani, S. (2017). Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan Wan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 3(2)*, 144–155.  
<http://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis/article/view/1234>
- Fachrudin, Wan., Bahri, S & Angelia Pribadi. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit dengan Prosedur Audit sebagai Pemediasi. *Jurnal Iman, Volume. 5, Nomor. 2*.
- Firmansyah, A. (2019). *Fee Audit Dan Motivasi Auditor Terhadap. STIE Indonesia Jakarta*.
- Guimaraes, A. M. P. (2012). *AGAPE M.P GUIMARAES 8335088286 Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*.
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 19(2)*, 183–199.

<https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4752>

- Hanum, Zulia. 2019. “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang.” *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)* 2(3): 237–42.
- Hoitash, R., A. Markelevich, dan C. A. Barragato. 2007. Auditor Fees and Audit Quality. *Managerial Auditing Journal* 22(8): 761 - 786.
- IAPI. (2018). Panduan Indikator Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik. In *Institut Akuntan Publik Indonesia* (pp. 1–14). <https://iapi.or.id/panduan-indikator-kualitas-audit-pada-kap/>
- Ii, B. A. B. (2020). *Bab ii kajian pustaka 2.1*. 10–29.
- Ini, S., Untuk, D., Sebagian, M., Menjadi, P., Ekonomi, S., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2021). *Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Auditor , Prosedur Audit dan Pertimbangan Praktis Penunjang Jakarta*.
- Jurnal, J. A. E., Dan, A., & Fauziah, K. A. (2018). *Pengaruh Fee Audit , Independensi, Pengalaman Auditor dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit ( Studi Kasus KAP di Jawa Timur )*. 61–70. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15992>
- Kesuma, N. A., Ismail, M. I., Ristika, D., & Raihanah, W. (n.d.). *Prosedur audit atas laporan realisasi anggaran (Ira)*. 10(2).
- Kompetensi, P., Audit, D. A. N. F. E. E., Fransiska, S., & Biri, L. (2019). *Terhadap Kualitas Audit ( Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Yogyakarta )*. 3(2), 106–118. <https://doi.org/10.26460/AD.V3I2.3506>
- Kurniasih, dan Rohman. 2014. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol.3, No.3, Hal: 1-10.
- Lailatul, U., Yanthi, M. D., Akuntansi, J., Surabaya, U. N., Ketintang, K., Akuntansi, J., Surabaya, U. N., & Ketintang, K. (2021). *Pengaruh Fee Audit , Komite Audit , Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit The Effect of Fee Audit , Audit Committees , Audit Rotation on Audit Quality*. 10(1).
- Lubis, H. Z., & Salisma, R. (2023). Dimensi Kualitas Audit Dari persepsi Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Konferensi Ilmiah Akuntansi X*, 1–16.
- Moh. Fajar Sutoyo, Eko Cahyo Mayndarto, & Shofia Asry. (2023). Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Dki Jakarta. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 53–62. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.105>
- Nafarin, M. (2004). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Nainggolan, Edisah Putra dan Ikhsan Abdullah. 2016. “Pengaruh Akuntabilitas, Objektivitas terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variable Moderasi Study Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”. *Human Falah : Vol.3 No.1 Januari-Juni 2016*.
- Ningsih, A. A. P. R. C., & S. Yaniartha, P. D. (2013). Pengaruh Kompetensi , Independensi , dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 92–109.

*No Title.* (2015). 1–11.

Pratiwi, D. E., & Rohman, A. (2021). Pengaruh Independensi, Skeptisme Profesional, Pengalaman Audit, Kualitas Audit, Audit Tenure, dan Prosedur Audit terhadap Tanggung Jawab Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Se. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10, 1–15.

Purba, F. K. (2009). *Kualitas Audit*.

Pustaka, K., Pemikiran, K., & Hipotesis, D. A. N. (2016). *No Title.* 1–15.

Pustaka, K., Pemikiran, K., & Hipotesis, D. A. N. (2017). *No Title.* 14–55.

Riswandari, E., & Report, R. A. (n.d.). *Pengaruh Penerapan Standar Audit Terhadap Reabilitas Laporan Audit ( Survey Pada KAP Yang Berada di Jakarta Utara )*. 57–74.

SA 200, I. (2012). SA 200.pdf. In *Standar Profesional Akuntan Publik*.

Sagala, N. A. (2020). Skripsi Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.

Spm, M., Kualitas, T., Di, A., Akuntan, K., Yang, K. A. P., & Di, B. (2010). *Fakultas ekonomi universitas katolik soegijapranata semarang 2010*.

Triana, Anggi Cahyaning. (2017). Pengaruh Independensi, Etika Auditor, Kompetensi, dan Standar Audit terhadap Kualitas Audit. Fakultas Ekonomi dan Bisnins. *Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta*.

Unggul, U. E. S. A. (2009). *UEU-Undergraduate-14041-BAB1.Image.Marked.* 1–8

# LAMPIRAN

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Medan, Mei 2024

Lam : Kuisisioner

Yth.

Bapak/Ibu Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswi Program Strata Satu (S1) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya:

Nama : Adilah Anwar

NPM : 2005170115

Fak./Jur./Sem. : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi Pemeriksaan/VIII

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Imbalan Jasa, Standar Audit dan Audit Prosedur Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”**.

Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja anda. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, mohon diisi dengan lengkap dan sebenarbenarnya. Apapun jawaban Bapak/Ibu tidak ada yang salah atau benar dan tidak berpengaruh terhadap penilaian kerja Bapak/Ibu di tempat bekerja.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini, saya sampaikan terima kasih.

Hormat saya,

**(Adilah Anwar)**



## DAFTAR PERNYATAAN

### 1. Kualitas Audit

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	<b>Indikator Kompetensi Auditor</b>					
1.	Auditor telah memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang audit dengan berbagai macam klien sehingga memudahkan untuk menemukan salah saji dan mengembangkan temuan audit yang berlaku.					
2.	Laporan hasil audit harus memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif.					
	<b>Indikator Etika dan Independensi</b>					
3.	Auditor selalu memperhatikan standar auditing yang berlaku secara umum di Indonesia dalam proses audit agar terciptanya kualitas audit baik.					
4.	Auditor dalam melaksanakan proses audit telah mematuhi kode etik yang berlaku.					
	<b>Indikator Penggunaan Waktu Personil Kunci Perikatan</b>					
5.	KAP responsive terhadap kebutuhan klien (selain kebutuhan akan opini audit atas laporan keuangan perusahaan)					
6.	Laporan harus mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhir audit.					

## 2. Imbalan Jasa

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	<b>Indikator Risiko Audit</b>					
1.	Imbalan jasa yang diterima disesuaikan dengan besar kecilnya risiko audit perusahaan klien					
2.	Kantor sudah menentukan batas risiko audit yang dapat diterima untuk menerima klien					
	<b>Indikator Kompleksitas jasa yang diberikan.</b>					
3.	Kualitas audit ditentukan oleh besarnya imbalan jasa yang diterima dan kompleksitas pekerjaan					
4.	Sebagai auditor, semakin bervariasi/kompleks jenis usaha klien maka akan menawarkan imbalan yang lebih tinggi.					
	<b>Indikator Tingkat keahlian auditor dalam industri klien.</b>					
5	Dalam menentukan imbalan jasa, auditor mempertimbangkan tingkat keahlian yang di perlukan dalam penugasannya.					
6.	Tingkat keahlian yang semakin tinggi akan membuat auditor menerima imbalan yang lebih besar.					

### 3. Standar Audit

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	<b>Indikator Standar Umum</b>					
1.	Anggota Tim Audit secara teknis berkompeten dalam mengaplikasikan PSAK (Pedoman Standar Akuntansi Keuangan) dan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik)					
2.	Dalam melaksanakan audit, auditor harus memenuhi kode etik yang harus ditetapkan.					
	<b>Indikator Standar Pekerjaan lapangan</b>					
3.	Anggota Tim Audit memiliki kemahiran professional secara cermat dan seksama dalam semua aspek audit.					
4.	Auditor dapat memberikan pernyataan apakah wajar atau tidak laporan keuangan tersebut.					
	<b>Indikator Standar Pelaporan</b>					
5.	Auditor dituntut menggunakan standar auditing dalam proses audit agar tercipta kualitas audit.					
6.	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, obyektif meyakinkan, jelas, ringkas serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal					

#### 4. Audit Prosedur

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	<b>Indikator Prosedur audit yang digunakan untuk mendeteksi kecurangan</b>					
1.	KAP dan anggota dari Tim Audit secara individual mampu mempertahankan sikap independen dalam kenyataan maupun dalam menjalankan audit prosedur.					
2.	Anggota tim audit berinteraksi secara efektif dengan komite audit sebelum, selama, dan sesudah proses audit.					
	<b>Indikator Perencanaan dan pelaksanaan audit</b>					
3.	Para manajer dari KAP secara aktif terlibat dalam audit prosedur.					
4.	Audit prosedur yang dilakukan auditor untuk menyelesaikan tugasnya adalah tergantung dari tingkat kerumitan tugas audit.					
	<b>Indikator Pengetahuan mengenai kecurangan</b>					
5.	Anggota tim audit mempertahankan sikap <i>skeptis</i> (tidak mudah percaya) dalam menjalankan proses audit agar tidak terjadi kecurangan.					
6.	Semakin lama audit prosedur yang dilakukan oleh akuntan publik, maka akan mempengaruhi kualitas audit					

## TABULASI SKOR LIKERT

### 1. Variabel X1 Imbalan Jasa

Responden	Item Pernyataan					
	X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6
1	5	5	4	4	4	5
2	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	5
8	5	4	4	5	5	4
9	5	4	4	4	4	5
10	4	4	5	5	5	5
11	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	5
13	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	4	4	5
15	5	5	5	4	4	5
16	4	4	4	4	4	5
17	5	5	5	5	5	5
18	4	4	5	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4
20	5	5	4	5	5	5
21	5	5	5	4	4	4
22	5	5	5	5	5	5
23	5	4	4	5	5	5
24	5	5	5	5	5	5
25	4	4	5	5	5	5
26	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4
28	4	4	5	5	5	5
29	4	4	4	4	4	5
30	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5	5
32	4	4	4	5	4	5
33	5	5	5	5	4	5
34	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4
36	5	5	5	5	5	5
37	4	4	4	4	4	4
38	5	5	4	5	5	5

39	5	5	5	4	4	4
40	5	5	5	5	5	5
41	5	5	4	5	5	4
42	4	4	4	4	4	4
43	5	5	5	5	5	5
44	4	4	4	4	4	4
45	5	5	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5
47	4	5	4	4	5	5
48	3	3	4	4	3	3
49	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4
52	4	3	3	3	4	3
53	5	5	5	5	5	5
54	5	5	5	5	5	5
55	4	4	4	4	4	4
56	5	5	5	5	5	5
57	4	4	4	5	4	4
58	5	5	5	5	5	5
59	5	5	4	5	5	5
60	5	5	4	4	4	4
61	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	5	5
63	4	4	4	5	4	5
64	4	5	5	5	4	5

## 2. Variabel X2 Standar Audit

Responden	Item Pernyataan					
	X2-1	X2-2	X2-3	X2-4	X2-5	X2-6
1	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4
6	5	4	4	4	5	4
7	5	4	4	4	5	4
8	5	4	4	4	5	4
9	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4
11	5	4	4	4	5	4
12	4	4	4	4	4	4
13	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	4	4	4

15	5	5	5	5	5	5
16	4	5	4	4	4	5
17	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4
19	5	4	4	4	5	4
20	5	4	5	5	5	4
21	5	5	5	4	5	5
22	5	4	4	4	5	4
23	5	5	4	4	5	5
24	5	5	5	5	5	5
25	4	5	4	4	4	5
26	5	5	5	5	5	5
27	4	4	4	4	4	4
28	5	5	4	3	5	5
29	4	5	4	5	4	5
30	5	5	5	5	5	5
31	5	5	4	5	5	5
32	4	4	5	5	4	4
33	5	5	5	5	5	5
34	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4
36	5	5	5	5	5	5
37	4	4	4	4	4	4
38	5	5	5	5	5	5
39	4	4	4	4	4	4
40	5	5	5	5	5	5
41	3	3	3	3	3	3
42	4	4	4	4	4	4
43	5	5	5	5	5	5
44	5	3	5	5	5	3
45	5	5	5	5	5	5
46	5	5	3	3	5	5
47	4	4	4	3	4	4
48	3	3	3	3	3	3
49	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4
52	3	3	3	3	3	3
53	5	5	5	5	5	5
54	5	5	5	5	5	5
55	4	4	4	4	4	4
56	5	5	3	3	5	5
57	3	3	3	3	3	3
58	5	5	5	5	5	5
59	4	3	3	3	3	3
60	4	4	4	4	4	4

61	5	5	5	5	5	5
62	5	5	4	5	4	5
63	4	4	5	5	5	5
64	5	5	5	5	5	5

### 3. Variabel X3 Audit Prosedur

Responden	Item Pernyataan					
	X3-1	X3-2	X3-3	X3-4	X3-5	X3-6
1	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4
9	5	4	5	4	4	5
10	5	4	5	5	5	5
11	4	5	5	4	4	4
12	5	4	5	5	4	4
13	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	4	4	4
15	4	4	5	5	5	5
16	5	4	4	5	4	5
17	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4
19	4	5	5	5	4	5
20	4	4	4	4	4	4
21	5	5	4	4	5	4
22	5	5	5	5	4	5
23	4	4	4	5	5	5
24	5	5	5	5	5	5
25	5	5	5	4	4	4
26	5	5	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4
28	5	4	4	5	5	5
29	5	4	4	4	5	5
30	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	4	5
32	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4
34	5	5	4	5	4	5
35	5	5	5	5	4	5
36	5	5	5	5	4	5

37	4	5	4	4	5	5
38	4	5	5	5	5	5
39	4	4	4	4	4	4
40	4	4	5	4	4	4
41	4	5	4	4	5	5
42	4	4	4	4	4	4
43	5	5	5	5	5	5
44	4	4	4	4	4	4
45	5	5	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5
47	4	4	4	4	4	4
48	3	3	3	3	3	3
49	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4
52	4	4	3	3	3	3
53	5	5	5	5	5	5
54	5	5	5	5	5	5
55	4	4	4	4	4	4
56	5	5	5	5	5	5
57	3	3	3	3	3	3
58	5	5	5	5	5	5
59	4	4	3	3	3	3
60	4	4	4	4	4	4
61	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	5	5
63	4	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	4	4

#### 4. Variabel Y Kualitas Audit

Responden	Item Pernyataan					
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
1	5	5	5	5	5	5
2	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	5
7	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	5	5
9	4	5	4	5	4	4
10	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	5	5

13	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	4	4	4
15	5	5	4	5	4	4
16	4	4	4	4	4	4
17	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	5	5
20	5	5	5	5	4	4
21	4	4	4	5	5	5
22	4	4	4	5	4	5
23	5	4	4	4	4	4
24	5	5	5	5	5	5
25	5	4	4	4	4	4
26	5	5	4	4	5	4
27	4	4	4	4	4	4
28	5	5	4	4	5	4
29	5	4	4	4	4	5
30	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	4	5
32	4	4	4	4	4	4
33	5	5	5	5	5	5
34	4	4	4	4	4	5
35	4	4	4	4	4	5
36	5	5	5	5	5	4
37	4	4	4	4	4	4
38	5	5	5	5	5	5
39	4	4	4	4	4	4
40	5	5	5	4	5	5
41	4	5	4	5	4	4
42	4	4	4	4	4	4
43	5	5	5	5	5	5
44	4	4	4	4	4	4
45	5	5	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5
47	5	5	3	3	3	3
48	3	3	3	3	3	3
49	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4
52	3	3	3	3	3	3
53	5	5	5	5	5	5
54	5	5	5	5	5	5
55	4	4	4	4	4	4
56	5	5	5	5	5	5
57	3	3	3	3	3	3
58	5	5	5	5	5	5

59	4	5	3	3	3	3
60	4	4	4	4	4	4
61	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	4	5
63	4	4	4	4	4	4
64	5	5	5	5	5	5



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/07/2023

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 19/07/2023

Dengan hormat.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ADILAH ANWAR  
NPM : 2005170115  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Berdasarkan judul yang saya berikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian yang ingin dikaji dalam studi empiris ini : 1. Banyak akuntan publik yang melakukan kewajibannya tidak sesuai dengan standar yang ada, Sehingga kualitas audit yang mereka hasilkan menjadi dipertanyakan oleh para pemakai laporan keuangan. 2. Akuntan Publik belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit (SA) dan tidak memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat. Pada kasus ini terkait dengan kualitas audit dalam proses pengauditan. 3. Tuntutan laporan yang berkualitas dengan anggaran waktu terbatas merupakan tekanan tersendiri bagi auditor. Dalam kondisi yang tertekan (secara waktu), auditor cenderung berperilaku disfungsional.

Rencana Judul : 1. PENGARUH TIME BUDGET PRESSURE, FEE AUDIT DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT  
2. PENGARUH ETIKA, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT  
3. PENGARUH TIME BUDGET PRESSURE, LOCUS OF CONTROL, DAN KOMITMEN PROFESIONAL TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT

Objek/Lokasi Penelitian: Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/07/2023

Nama Mahasiswa : ADILAH ANWAR  
NPM : 2005170115  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Tanggal Pengajuan Judul : 19/07/2023  
Nama Dosen pembimbing\*) : Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA (16 Oktober 2023)

Judul Disetujui\*\*)

Pengaruh Imbalan Jasa Standar Audit,  
dan Audit Prosedur terhadap Kualitas  
Audit Pada Kantor Akuntan Publik  
Di Kota Medan.

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si.)

Medan, 4 Januari 2024

Dosen Pembimbing

(RIVA UBAR HARAHAP,  
S.E., M.SI., CA., CPA)

Keterangan:

\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mendapat surat ini harap diutamakan  
untuk ditanggapi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [f umsumedan](#) [umsunedan](#) [umsunedan](#) [umsunedan](#) [umsunedan](#)

Nomor : 28/II.3-AU/UMSU-05/F/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 23 Jumadil Akhir 1445 H  
05 Januari 2024 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Kantor Akuntan Publik**  
Kota Medan  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Adilah Anwar  
Npm : 2005170115  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VII (Tujuh)  
Judul Skripsi : Pengaruh Imbalan Jasa, Standar Audit, dan Audit Prosedur Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
1. Pertinggal

Dekan

**Dr. H. Jemari, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menggunakan surat ini agar diutamakan  
menak dan tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[f umsumedan](#)

[s umsumedan](#)

[t umsumedan](#)

[u umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 28/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2024**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 04 Januari 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Adilah Anwar  
N P M : 2005170115  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Imbalan Jasa, Standar Audit, dan Audit Prosedur Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **05 Januari 2025**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 23 Jumadil Akhir 1445 H  
05 Januari 2024 M



Dekan

**Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502



**Tembusan :**

1. Pertinggal





## FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 18 Mei 2024

No. : 006/SK/KAP-FM/V/2024  
Hal : **Surat Izin Riset**

**Kepada Yth :**  
**Dekan**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**di**  
**Tempat**

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 28/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 05 Januari 2024 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Adilah Anwar  
NIM : 2005170115  
Judul Skripsi : Pengaruh Imbalan Jasa, Standar Audit, dan Audit Prosedur Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

**Kantor Akuntan Publik**  
**FACHRUDIN & MAHYUDDIN**

  
**FACHRUDIN & MAHYUDDIN**  
Registered Public Accountants

**FERDI**



**DRS. KATIO & REKAN**  
AKUNTAN PUBLIK DAN KONSULTAN MANAJEMEN  
Nomor Izin Usaha : 99.2.0372 Tanggal 21 April 1999

Perihal : Balasan izin riset

Medan, Mei 2024

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Dengan Hormat,

Menerangkan bahwa atas :

Nama : Adilah Anwar

NIM : 2005170115

Program Studi : **S1 Akuntansi**

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian/riset di Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan dengan alamat Jl. Sei Musi No. 31 Medan, dengan judul **“Pengaruh Imbalan Jasa, Standar Audit, dan Audit Prosedur terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”**

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
KAP Drs. Katio & Rekan



KANTOR AKUNTAN PUBLIC  
**TOGAR MANIK**  
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT  
ANNO 1991

Medan, 08 Mei 2024

Nomor Surat : **043/SKU/V/KAPTM-Mdn/2024**  
Lampiran : **1 (Satu)**  
Perihal : **Balasan izin Riset**

Kepada Yth,  
Dekan **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
di Medan

Dengan Hormat,  
Yang bertanda tangan di bahwa ini :  
Nama : **Togar Manik, CPA.CPI**  
Jabatan : **Pimpinan di KAP TOGAR MANIK**

Menerangkan bahwa atas :  
Nama : **Adilah Anwar**

Program Studi : **S1 Akuntansi**

Telah kami setuju untuk mengadakan Penelitian/riset di Kantor Akuntan Publik Togar Manik dengan Alamat Jl Setia Budi Komplek Setia Budi Raya Blok B No.16. "**Pengaruh Imbalan Jasa, Standar Audit, dan Audit Prosedur Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di kota Medan**".  
Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan Terimakasih.

Hormat Kami,  
KAP TOGAR MANIK  
a.n Pemimpin

**Togar Manik, CPA., CPI**  
Pemimpin KAP Togar Manik



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

ETIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6. Tj. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP. (061-) 8218300 FAX. (061-) 8219300  
e-mail : kaptian.afrizar@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nama : Panca Wasis  
Jabatan : Auditor  
No Hp : 085718385983

Menerangkan Bahwa :

Nama : Adilah Anwar  
NIM : 2005170115  
Program Studi : S1 - Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

**“ Pengaruh Imbalan Jasa, Standar Audit, dan Audit Prosedur Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan ”.**

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.



Medan, 10 Januari 2024

Panca Wasis

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : Adilah Anwar  
NPM : 2005170115  
Prodi/Konsentrasi : Akuntansi/Pemeriksaan  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak & Rekan dengan judul “Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengalaman Auditor dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 8 Mei 2024  
Kantor Akuntan Publik  
Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak & Rekan

  
Muminta Munte G  
Pimpinan/Manajer/Admin



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Adilah Anwar  
NPM : 2005170115  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Nama Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA  
Judul Penelitian : Pengaruh Imbalan Jasa, Standar Audit dan Audit Prosedur terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Periksa latar belakang. - cek p. as. masalah dan - syarat penelitian	25/1/2024	Ri.
Bab 2	- Periksa cara pengumpulan - Tambah teori	13/2/2024	Ri.
Bab 3	- Periksa populasi dan sampel - Periksa definisi operasional.	23/2/2024	Ri.
Daftar Pustaka	Tambah daftar pustaka.	29/2/2024	Ri.
Instrumen Pengumpulan Data			
Persetujuan Seminar Proposal	ace binding proposal 2/3/2024		

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

(Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Senin, 18 Maret 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Adilah Anwar*  
NPM. : 2005170115  
Tempat / Tgl.Lahir : Meranti, 24 Januari 2002  
Alamat Rumah : Jl. Sisingamangaraja, Harjosari I, Jl. Garu IIA Gang. Seroja . Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Imbalan Jasa, Standar Audit, dan Audit Prosedur terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	.....
Bab I	<i>Perbaikan latar belakang, identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>Perbaikan cara penyusunan</i>
Bab III	<i>Perbaikan analisis data</i>
Lainnya	.....
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *18 Maret 2024*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pemanding

Irfan, S.E., M.M., Ph.D



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 18 Maret 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Adilah Anwar  
NPM : 2005170115  
Tempat / Tgl.Lahir : Meranti, 24 Januari 2002  
Alamat Rumah : Jl. Sisingamangaraja, Harjosari I, Jl. Garu IIA Gang. Seroja . Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Imbalan Jasa, Standar Audit, dan Audit Prosedur terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA*

Medan, 18 Maret 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembanding

Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si  
NIDN : 0105087601



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Kita meneguhkan nilai-nilai agar menghasilkan  
mutu dan langgengnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1288/II.3-AU/UMSU-05/F/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 05 Dzulqad'ah 1445 H  
13 Mei 2024 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Kantor Akuntan Publik**  
Kota Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Adilah Anwar  
N P M : 2005170115  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Imbalan Jasa, Standar Audit dan Audit Prosedur terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**

1. Peringgal



Dekan

**Dr. H. Jandri, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. DATA PRIBADI

Nama : Adilah Anwar  
NPM : 2005170115  
Tempat dan Tanggal Lahir : Meranti, 24 Januari 2024  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara  
Alamat : Jl. Jend. Sudirman Sei Beluru Dusun 4 No 47, Meranti,  
Kabupaten Asahan, Sumatera Utara  
No. Telephone : 082269519796  
Email : adilahanwar02@gmail.com

### 2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Syaiful Anwar  
Pekerjaan : Guru  
Nama Ibu : Suherawati  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Jend. Sudirman Sei Beluru Dusun 4 No 47, Meranti,  
Kabupaten Asahan, Sumatera Utara  
No. Telephone : 081377729578  
Email : -

### 3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 010067 Meranti  
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP NEGERI 1 Meranti  
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA NEGERI 1 Meranti  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara